

**DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (*DARING*)  
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK ISLAM FATIMAH PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

**SANTI FAHRIMA HASIBUAN**

**NIM. 11810923454**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (*DARING*)  
TERHADAP INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK ISLAM FATIMAH PEKANBARU**

Skripsi

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



Oleh

**SANTI FAHRIMA HASIBUAN**

**NIM. 11810923454**

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1443 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul *Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Interaksi Sosial Anak usia 5-6 Tahun di TK Islam Fatimah Pekanbaru*, yang di tulis oleh Santi Fahrma Hasibuan, Nim 11810923454 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 Ramadhan 1443 H  
07 April 2022 M

Menyetujui :

Ketua Jurusan PIAUD

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag  
NIP. 197305142001122001

Pembimbing

Dra. Hj. Sariah, M.Pd  
NIP. 196607121991032015

UIN SUSKA RIAU

## PENGESAHAN

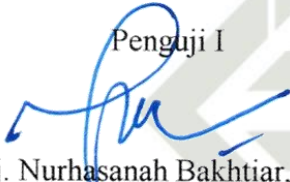
Skripsi dengan judul *Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (daring) Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Fatimah Pekanbaru* yang ditulis oleh Santi Fahrma Hasibuan NIM. 11810923454 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 22 Zulkaidah 1443 H / 22 Juni 2022 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 22 Juni 2022 M


22 Zulkaidah 2022 H

Mengesahkan  
Sidang Munaqasyah

Penguji I

  
Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Penguji II

  
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Penguji III

  
Dra. Syariah, M.Pd.

Penguji IV

  
Nurhayati, S.Pd.I., M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

  
Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Santi Fahrима Hasibuan  
 NIM : 11810923454  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru / 26 September 2000  
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Judul Skripsi : Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Interaksi Sosial anak Usia 5-6 tahun di TK Islam Fatimah Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulis dan skripsi dengan judul sebagaimana di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tertulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu, skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Santi Fahrима Hasibuan

11810923454

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Alhamdulillah* segala puji bagi Allah SWT yang maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya shalawat beserta salam peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Skripsi ini dengan judul : **“DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM FATIMAH PEKANBARU ”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Terutama keluarga besar peneliti, khususnya yang peneliti cintai, sayangi dan hormati, yaitu ayahanda Fahrudin Hasibuan dan Ibunda Ima jaleha yang telah tulus dan tiada henti memberikan doa dan dukungan sepenuh hati selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Suska Riau. Selain itu, pada kesempatan ini peneliti juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. M.Ag. Wakil Rektor II Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi erwan, S.Pt.,M.Sc.,Ph.D. sebagai pimpinan yang telah memberikan kebijakan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag ., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr.H. Zarkasih, M.Ag. selaku wakil dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Zubaidah Amir, MZ, M.Pd. selaku wakil dekan II Bidang Administrasi Umum, perencanaan dan keuangan.dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd kons. Selaku wakil dekan III Bidang Administrasi dan kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff karyawan/i yang telah mempermudah segala urusan peneliti dalam penelitian skripsi ini
3. Dr.Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag, selaku ketua jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dra.Hj.Sariah, M.Pd. selaku penasehat akademik sekaligus dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti
5. Bapak ibu dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuan serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan peneliti.
6. Teruntuk sahabat kelas PIAUD B Vira Azzahra dan Uswatun Khasanah, terimakasih telah menemani perjalanan penuh makna ini serta menjadi pelipur



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Haraplah bagi peneliti dengan segala rasa sayang yang diberikan semoga setiap doa dan kebaikan yang kamu persembahkan Allah memberkahimu sahabat.

7. Keluarga besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang namanya tidak dapat peneliti cantumkan satu persatu dan almamater UIN Suska Riau

Peneliti berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada peneliti akan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah di sisi Allah SWT . Akhirnya kepada Allah SWT jualah kita berserah diri dan mohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin.*

Pekanbaru, Juni 2021

Peneliti

Santi Fahrma Hasibuan  
NIM.11810923454

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PERSEMBAHAN**

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillahirabbil'alamin*

*Terimakasih kepada Allah subhana wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat,*

*Nikmat serta karunianya sehingga sebuah karya yang sederhana ini*

*Berhasil penulis selesaikan*

*Alhamdulillah.....*

*Ayah-ummi tercinta.....*

*Tiada kasih seindah kasihmu*

*Tiada cinta semurni cintamu*

*Dalam derap langkahku ada tetesan keringatmu*

*Dalam cintaku ada do'a tulusmu*

*Semoga allah membalas budi jasmu*

*Aamiin aamiin ya rabbal'alamiin*

*Dengan rasa syukur yang teramat dalam,*

*Penulis persembahkan sebuah karya ini untuk semua yang tercinta....*

*Terimakasih kepada ayahanda Fahrudin Hasibuan, atas segala doa dan tetesan keringatmu*

*Penulis bisa kuliah dengan waktu yang singkat ini*

*Terimakasih kepada ibunda Ima Jaleha Siregar, atas segala motivasi serta kasih sayang*

*Tulus yang ibunda berikan kepada penulis..*

*Dan terimakasih kepada adik-adik yaitu adik Andi ,Aditya dan adik Alvano yang membuat penulis*

*Semangat dan bahagia dalam menyelesaikan karya ini..*

*Kepada sahabat-sahabat yang kusayangi yaitu vira,uswatun, seluruh teman-teman kelas b piau angkatan 18, seluruh teman-teman kkn dan seluruh teman-teman seperjuangan di jurusan piau yang telah membersamai penulis untuk membuat sebuah cerita yang tidak akan terlupakan selama berkuliah.*

**Santi Fahrima Hasibuan**

**26 Juni 2022**

## ABSTRAK

**Santi Fahrma Hasibuan(2022) : Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Fatimah Pekanbaru**

Pandemi covid-19 yang telah berlangsung membawa era baru dalam berbagai bidang termasuk dalam bidang pendidikan, era baru dalam bidang pendidikan salah satunya dengan adanya pengalihan pembelajaran konvensional secara tatap muka langsung di kelas menjadi pembelajaran daring yang dilakukan melalui jaringan internet. Pembelajaran daring memudahkan anak dan guru dalam berinteraksi jarak jauh namun disaat bersamaan hal ini memberikan dampak pada proses pembelajaran anak usia dini. Dampak yang di timbulkan diantaranya, 1) anak tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran 2) anak tidak dapat bertemu dengan temannya sehingga merasa kesepian dan merasa bosan karena tidak dapat berinteraksi langsung dengan teman 3) anak tidak mau mengerjakan tugasnya, Dalam hal ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi agar anak tidak merasa bosan dan anak terus bersemangat. Orang tua juga harus memberi semangat kepada anak agar mereka bersemangat untuk mengikuti proses pembelajaran daring dan orang tua harus selalu mendampingi anak ketika proses pembelajaran berlangsung atau mendampingi saat anak mengerjakan tugas.

**Kata kunci : Dampak pembelajaran daring. Interaksi sosial**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Santi Fahmi Hasibuan, (2022): The Impact of Online Learning to the Social Interaction of 5-6 Years Old Children at Islamic Kindergarten of Fatimah Pekanbaru**

The ongoing Covid-19 pandemic brought a new era in various fields, including in the field of education, a new era in education, one of them was the changing of conventional face-to-face learning in the classroom to online learning with the internet. Online learning made it easier for students and teachers in interacting long distances, at the same time, it has impacts in the learning process of early childhood such as: 1) children were not enthusiastic in learning participation, 2) children could not meet their friends, so they felt lonely and bored because they could not interact directly with friends, 3) children did not want to spell their assignments. In this case, the teachers were required to be more creative in conveying the material, so that the child did not feel bored and the child was always excited. The parents must also encourage children so that they were excited in participating in online learning process and parents must always accompany children during the learning process or accompany children when they did assignments.

**Keywords: Keywords: Online Learning Impact, Social Interaction**

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

سانتي فاهريما حاسيوان، (٢٠٢٢) : تأثير التعليم عبر الإنترنت على التفاعل الاجتماعي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٥-٦ سنوات في روضة الأطفال الإسلامية فاطمة بكنبارو

لقد أحدثت جائحة كوفيد - ١٩ المستمرة حقبة جديدة في مختلف المجالات بما في ذلك مجال التعليم. والعصر الجديد في التعليم أحدها هو نقل التعليم التقليدي وجهها لوجه في الفصل إلى التعليم عبر الأنترنت. يسهل التعليم عبر الإنترنت للأطفال والمعلمين التفاعل عن بُعد ولكن في نفس الوقت يؤثر ذلك على عملية التعليم في مرحلة الطفولة المبكرة. تشمل التأثيرات على النحو التالي، (١) الأطفال ليسوا متحمسين للمشاركة في التعليم، (٢) الأطفال لا يستطيعون مقابلة أصدقائهم لذلك يشعرون بالوحدة ويشعرون بالملل لأنهم لا يستطيعون التفاعل مباشرة مع الأصدقاء، (٣) الأطفال لا يريدون أن يعملوا واجباتهم. في هذا في حالة، يطلب من المربية بأن تكون أكثر إبداعا في نقل المواد حتى لا يشعر الأطفال بالملل وهم يتحمسون دائما. ويجب على الوالدين أيضا تشجيع الأطفال حتى يكونوا متحمسين للمشاركة في عملية التعليم عبر الإنترنت ويجب عليهما دائما مرافقة الأطفال أثناء عملية التعليم أو مرافقتهم عند قيامهم بالواجبات.

الكلمات الأساسية: تأثير التعليم عبر الإنترنت، التفاعل الاجتماعي

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>ملخص</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	10
C. Penegasan Istilah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Konsep Teoritis .....	14
1. Pembelajaran Dalam Jaringan .....	14
2. Karakteristik Pembelajaran dalam Jaringan.....	17
3. Manfaat dan Pembelajaran dalam Jaringan.....	21
4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring .....	22
5. Dampak Pembelajaran Daring .....	24
6. Interaksi Sosial Anak Usia Dini .....	25
B. Konsep Operasional .....	51
C. Penelitian Yang Relevan .....	53



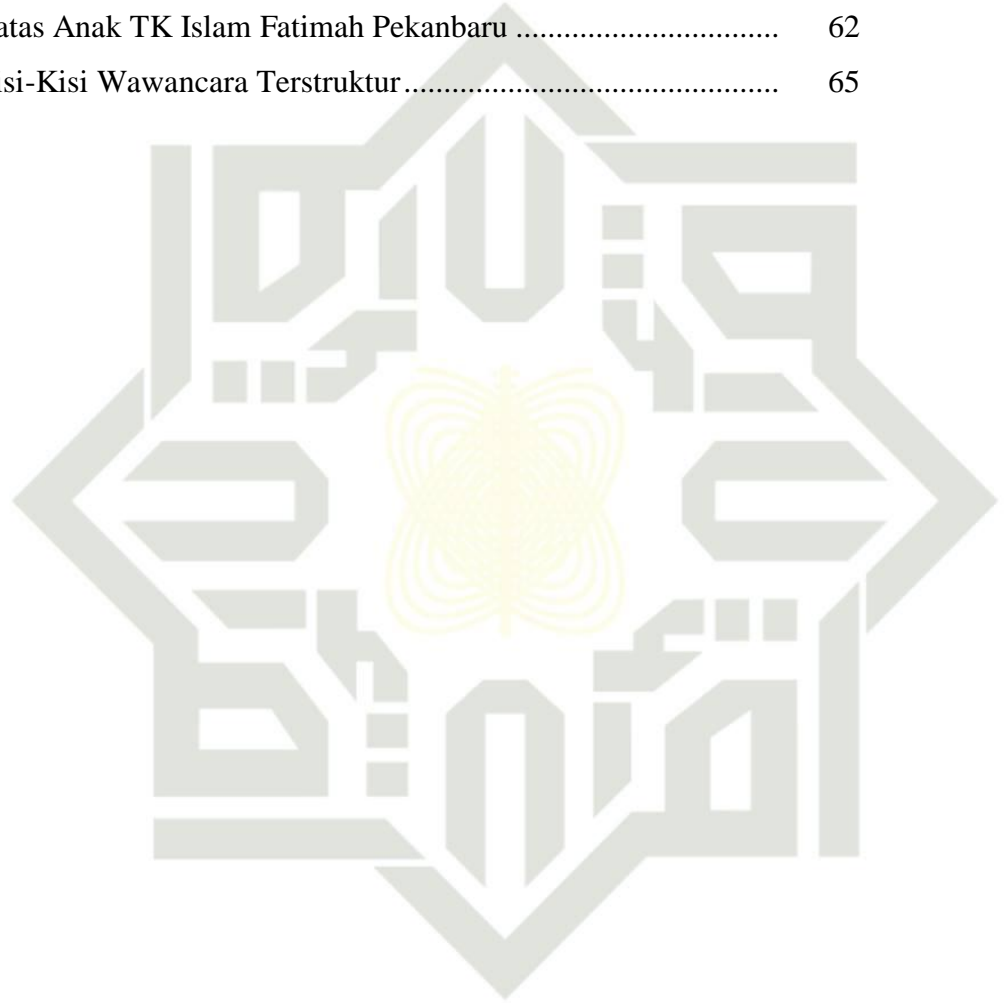
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Jenis Penelitian.....	57
B. Tempat dan Waktu .....	57
C. Subjek dan Objek .....	61
D. Sumber Data.....	62
E. Sampel Penelitian .....	63
F. Teknik Pengumpulan Data.....	63
G. Teknik Analisis Data.....	66
H. Uji Keabsahan Data .....	67
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Penyajian Data .....	70
B. Temuan Penelitian.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1.	Indikator Variable X .....	51
Tabel II.2.	Indikator Variabel Y .....	52
Tabel III.1.	Tenaga pendidik dan kependidikan TK Islam Fatimah Pekanbaru.....	61
Tabel III.2.	Datas Anak TK Islam Fatimah Pekanbaru .....	62
Tabel III.3.	Kisi-Kisi Wawancara Terstruktur .....	65

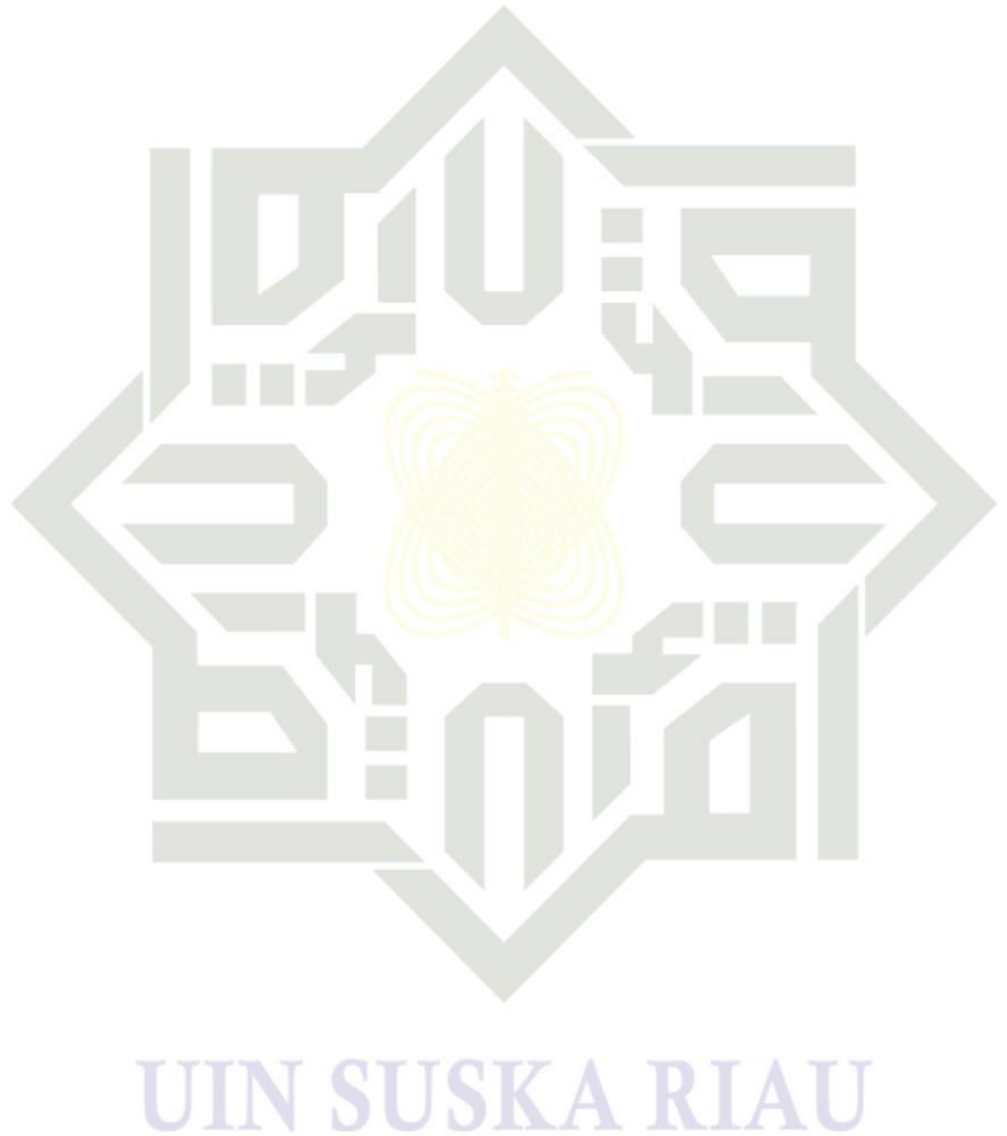


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 (Wawancara) Tanggal 04/10/2021 .....	
Gambar 2 (Observasi ke 1) .....	
Gambar 3 (Observasi) Tanggal 08 November 202 .....	
Gambar 4 (Observasi) Tanggal 06 Desember 2021 .....	



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019 negara Indonesia dikejutkan adanya virus yang meresahkan rakyat Indonesia yaitu virus *covid 19* yang makin lama semakin menyebar ke berbagai kota di Indonesia. Virus *covid 19* dapat menularkan melalui kontak langsung dengan seseorang yang terpapar penyakit *covid 19* melalui hembusan nafas, bersin, batuk dan bersentuhan atau menyentuh benda yang sudah terlebih dahulu disentuh oleh seseorang yang terpapar *covid 19*, kemudian memegang area wajah, virus ini dapat hidup dipermukaan dengan batas waktu akan tetapi dapat mati jika terkena disinfektan. Data kasus positif *covid 19* di hari kedua bulan September 2020 bertambah sebanyak 3.075 jiwa sehingga total kasus positif menjadi 180.646 jiwa. Lebih lanjut, Satuan Tugas Penanganan *COVID-19* di Indonesia melaporkan terjadi penambahan 1.914 jiwa untuk kasus sembuh. Sehingga totalnya menjadi 129.971<sup>1</sup>

Masuknya virus di Indonesia membawa dampak besar terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kehidupan kesehatan, ekonomi, sosial, keagamaan maupun dunia pendidikan. Dampak dalam dunia pendidikan bisa terlihat pada kebijakan pemerintah pusat hingga daerah untuk melaksanakan pembelajaran secara online atau jarak jauh guna untuk memutus rantai penyebaran. Sehingga dengan adanya keadaan seperti ini tugas terbesar bagi seorang pendidik

---

<sup>1</sup> Eka Prawira, A. (2020). Hari ke-2 Bulan September, *Kasus Positif COVID-19 di Indonesia Bertambah 3 Ribu Lagi*. Liputan 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya Pendidikan Anak Usia Dini adalah harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada dirumah.<sup>2</sup>

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran dalam jaringan adalah metode pendidikan jarak dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah pendidikan yang diberikan untuk anak usia dini (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan baik jasmani maupun rohani, agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Dengan adanya pendidikan anak usia dini, diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral dan nilai-nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan, serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreasi.<sup>3</sup>

Dunia pendidikan harus senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. Implementasi pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam dunia pendidikan(daring). Melalui

<sup>2</sup> Nurdin, La Ode Anhusadar, *Efektivitas Pembeajaran Online Pendidik PAUD di Tengah Pandemi*, volume 5 Issue 1 (2021), hal 687-689

<sup>3</sup> Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara, 2017, hal.16



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran daring tidak mengharuskan guru dan peserta didik saling bertatap muka.<sup>4</sup>

Wabah virus *Corona* tengah dihadapi bangsa Indonesia, permasalahan besar sedang dihadapi bangsa ini sebagai musibah nasional. Pandemi *Corona* virus atau biasa disebut dengan *Covid-19* merupakan virus yang pertama kali di temukan di Wuhan, Hubei, Cina mulai dari akhir tahun 2019 hingga saat ini tahun 2020 dan telah mewabah keseluruh penjuru dunia salah satunya di Indonesia. *Syndrom* pernapasan akut berat *Corona virus 2 ( Sars Cov 2)*. Sejak pertama kali ditemukan kasus positif *Covid-19* pada senin 2 Maret 2020 yang langsung diumumkan oleh Presiden Joko Widodo. Berbagai kebijakan pemerintah diambil guna mencegah penyebaran mata rantai virus *Corona* atau *Covid-19*. Berbagai kebijakan yang diambil antara lain seperti, anjuran *sosial distancing, physical distancing*, memakai masker, anjuran mencuci tangan dengan sabun, dan pola hidup sehat . Selain itu beberapa daerah mengambil kebijakan untuk meliburkan anak dari tingkat TK sampai dengan Perguruan Tinggi guna mencegah penyebaran mata rantai virus *Corona* atau *Covid-19*. Kementerian Pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) menerbitkan surat edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan *Covid-19* dilingkungan Kemendikbud dan Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* Pada satuan Pendidikan. Pendidikan bagi umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan

<sup>4</sup> Sri anita *penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-19 di kelompok a ba aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga skripsi institut agama islam negeri purwokerto pendidikan agama islam tahun 2020*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>5</sup> maka dari itu walaupun dengan kondisi seperti ini pendidikan pada anak usia dini harus tetap berjalan secara optimal. *Covid-19* ini sangat berdampak untuk seluruh sektor di Indonesia, baik sosial, ekonomi dan bahkan politik semua terkena dampak dari penyebaran wabah *Covid-19*. Pada pola pendidikan semenjak ada himbauan dari kementerian pendidikan dan kebudayaan agar sekolah dan perguruan tinggi menetapkan pembelajaran di rumah selama dua pekan, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang belum siap sehingga banyak menggunakan aplikasi media sosial dan juga aplikasi gratis lainnya<sup>6</sup>

Semua kebiasaan berubah, begitu juga dengan pembelajaran-pembelajaran yang harus diterapkan dan tentunya harus tetap berjalan agar anak-anak sekolah tetap bisa belajar dan meningkatkan kemampuan akademiknya. Semua anak yang bersekolah punya hak yang sama untuk tetap menerima kegiatan-kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Jenjang PAUD pun dimasa pandemi darurat virus *Covid-19* memungkinkan sekali untuk tetap melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Dengan adanya Teknologi yang semakin canggih, guru-guru yang pintar IT dan orang tua yang semakin mengikuti perkembangan IT. Anak-anak PAUD pun berhak untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran di masa pademi virus *Covid-19* karena mereka juga merupakan bagian dari wajib belajar, dan tentunya agar orang tua yang menyekolahkan anak-anaknya di lembaga PAUD tetap terpenuhi haknya.

<sup>5</sup> Faud ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta 2011,hal 2

<sup>6</sup> Faizin, Ahmad dan David Efendi, *Membaca Korona: Esai-esai Tentang Manusia, Wabah, Dan Dunia*. Gresik: Caremedia Communication.,2020 hal. 50-52.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Bukan hal yang mudah, tetapi sangat mungkin sekali dilaksanakan pembelajaran untuk anak-anak PAUD.<sup>7</sup>

Implementasi pembelajaran dalam jaringan melibatkan unsur teknologi sebagai sarana dan jaringan internet sebagai sistem. Pembelajaran dalam jaringan memberikan manfaat dalam membantu menyediakan akses belajar bagi semua orang, sehingga menghapus hambatan secara fisik sebagai faktor untuk belajar dalam ruang lingkup kelas, bahkan hal tersebut dipandang sebagai sesuatu yang efektif untuk diterapkan di era masa pandemi seperti saat ini. akan tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa tidak semua pembelajaran dapat dipindahkan ke dalam lingkungan pembelajaran secara online. Namun kali ini penggunaan metode pembelajaran dalam jaringan menjadi salah satu jalan atau cara pemerintah agar sistem pendidikan Indonesia tidak terhenti akibat corona virus yang mewabah hampir diseluruh dunia , termasuk Indonesia. Coronavirus (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia. Pandemi COVID19 hingga saat ini juga belum dapat teratasi secara total meski vaksin sudah mulai berjalan karena belum sampai kepada sektor pendidikan baik bagi pengajar maupun anak , oleh karena itu pendidikan pun masih tetap belajar secara online atau dengan kata lain secara daring.

Pendidikan pun harus ikut bergerak sesuai dengan keadaan dan kondisi saat ini agar pembelajaran itu sendiri tidak terhenti dan para anak tetap

<sup>7</sup> *Op Cit*, hal.4



mendapatkan ilmu pengetahuan, namun pembelajaran daring ini juga memiliki banyak kelemahan nyatanya pembelajaran untuk anak usia dini lebih mudah diterapkan secara langsung, karena anak usia dini cara mereka dalam belajar adalah melihat dan meniru jadi masih banyak anak yang masih kurang berkembang interaksi sosialnya dengan baik karena keterbatasan saling berinteraksi sosial. bahkan banyak anak yang perkembangan interaksi sosialnya menjadi kurang berkembang. yang disebabkan banyak faktor, yaitu anak tidak mempunyai teman sebaya, tidak bertemu dengan gurunya di sekolah secara langsung, tidak bisa bermain dengan teman sebayanya, tidak bisa melakukan pembelajaran secara berkelompok sehingga anak tidak merasakan interaksi sosial yang sempurna.

Dan pada akhir-akhir ini sering sekali ditemukan orang tua yang memberikan gadget untuk anaknya guna memenuhi kebutuhan daring . guru yang dulunya mengajar dengan tatap muka secara langsung sekarang di gantikan dengan via video yang di lakukan dengan jarak jauh. Padahal masa anak-anak adalah masa dimana anak belajar saling berinteraksi dengan teman sebayanya, namun harus di kurangi akibat pembelajaran daring, anak tidak dapat saling berinteraksi dengan teman sebayanya yang baru di kenal dan di kenal. Di mana pada masa anak-anak, anak banyak bertanya dan bergaul dengan temannya agar tubuh kembang optimal. Apabila di masa anak-anak hanya berinteraksi , secara online terus menerus , kemungkinan perkembangan interaksi sosial anak akan kurang optimal.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan perkembangan sosial anak salah satunya di dapat dari sebuah tindakan yang hubungannya sangat erat dengan kehidupan bermasyarakat. Melalui suatu tindakan, dapat menunjukkan keberadaannya di dalam masyarakat yang dimana akan terjadi hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi. Karena tindakan sosial adalah suatu perbuatan atau aktivitas manusia dilakukan dengan berorientasi pada orang lain atau dipengaruhi oleh orang lain. Dari tindakan tersebut akan menghasilkan sebuah interaksi sosial.

Interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan sosial yang menyangkut hubungan antar individu, individu dengan kelompok, dan kelompok dengan kelompok. Interaksi sosial akan terjadi jika adanya sebuah kontak sosial dan adanya komunikasi. Interaksi sosial merupakan kunci dari semua kehidupan sosial, oleh karena itu tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama. Pada anak usia dini interaksi sosial memanglah sangat dibutuhkan karena anak nantinya akan diajarkan bagaimana hidup bermasyarakat, lalu anak juga akan diajarkan berbagai peran yang nantinya akan menjadi identifikasi dirinya, selain itu pula saat melakukan interaksi sosial anak akan memperoleh berbagai informasi yang ada disekitarnya.<sup>8</sup>

Dengan adanya kebijakan pemerintah untuk belajar secara online atau daring, maka anak-anak ditaman kanak-kanak melakukan pembelajaran di rumah bersama ibu atau anggota keluarga yang lain, sehingga anak-anak tidak dapat bertemu dengan teman sekelasnya hampir setiap hari bertemu untuk

<sup>8</sup> Wahyu Novitasari, "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun" Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03 Tahun 2016, hal 1



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersosialisasi satu dengan yang lainnya. Salah satu peraturan dari pemerintah adalah untuk menjalankan karantina mandiri atau tidak berpergian jika tidak penting. Tapi jika semua kegiatan hanya dilakukan dirumah saja, juga akan bisa berdampak menimbulkan *Psikosomatis*, yaitu gangguan fisik yang disebabkan oleh faktor kejiwaan dan tumpukan emosi yang dapat menimbulkan guncangan dalam diri seseorang dimasyarakat, seperti kecemasan, stress, lingkungan sosial yang banyak memengaruhi pikiran negatif, seperti karena berita *hoax* dan lain sebagainya.<sup>9</sup> Perkembangan awal anak dipengaruhi oleh beberapa konteks sosial dan budaya yang termasuk keluarga, pengaturan pendidikan, masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas. Perkembangan mencerminkan pengaruh dari sejumlah sistem lingkungan keluarga dan keluarga termasuk dalam sistem *mikrosistem* yaitu lingkungan tempat tinggal hidup. Konteks ini meliputi keluarga, teman sebaya, sekolah, dan lingkungan sekitar, yang didalam mikrosistem inilah terjadi interaksi yang saling langsung dengan orang orang sosial misalnya dengan orangtua, guru, dan teman sebaya. Anak-anak yang mengikuti pembelajaran di sekolah secara langsung secara signifikan juga lebih baik dalam melakukan interaksi sosial, dan lebih matang secara emosional. Hal ini karena ketika anak-anak melakukan pembelajaran di sekolah, anak-anak akan sering melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan juga teman-temannya, sehingga akan menstimulasi

<sup>9</sup> Fadlilah, A. N. (2020). *Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19* melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 375. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.548>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan sosial emosionalnya.<sup>10</sup> melalui pembelajaran daring dengan kondisi lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran daring berdampak perilaku interaksi sosial anak yaitu anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar dirumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru oleh karena itu hal itu pembelajaran daring berpengaruh pada perilaku sosial emosional. Anak akan menjadi canggung dalam pergaulan disekolah dan sulit untuk melakukan hubungan sosial yang baik. Oleh karena itu dilakukannya penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran daring berdampak pada interaksi sosial anak usia dini. Namun setelah peneliti melakukan studi pendahuluan di TK Islam Fatimah Pekanbaru pada tanggal 05 bulan april 2021, berdasarkan observasi di lokasi penelitian, adapun gejala-gejala yang peneliti temukan, sebagai berikut :

1. Sebagian anak tidak dapat melakukan pembelajran secara berkelompok sehingga kurangnya sikap kerjasama di karenakan pembelajaran dilakukan secara daring.
2. Sebagian anak kadang merasa bosan ketika dilakukan pembelajaran dilakukan secara daring.

---

<sup>10</sup> McDonald, L. C., Gerding, D. N., Johnson, S., Bakken, J. S., Carroll, K. C., Coffin, S. E., Dubberke, E. R., Garey, K. W., Gould, C. V., Kelly, C., Loo, V., Shaklee Sammons, J., Sandora, T. J., & Wilcox, M. H. (2018). Clinical Practice Guidelines for Clostridium difficile Infection in Adults and Children: 2017 Update by the Infectious Diseases Society of America (IDSA) and Society for Healthcare Epidemiology of America (SHEA). *Clinical Infectious Diseases*, 66(7), e1–e48. <https://doi.org/10.1093/cid/cix1085>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sebagian anak tidak mengenal temannya dan tidak dapat bermain dengan teman sebayanya di karenakan proses pembelajaran di lakukan lewat zoom .

Sebagian anak merasa rindu dengan guru dan teman sebayanya.<sup>11</sup>

Berdasarkan masalah yang di temukan, maka peneti akan melakukan penelitian mengenai **“DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ISLAM FATIMAH PEKANBARU”**.

#### B. Alasan Memilih Judul

Alasan peneliti memilih judul karya ilmiah ini yaitu:

1. Dampak virus *Corona* yang sangat meresahkan bagi semua masyarakat yang juga berdampak bagi sistem pendidikan, sehingga merubah segala tatanan kehidupan masyarakat, merubah juga pola belajar yang selama ini berlaku yang dari tatap muka(Luring), harus di alih kan dalam bentuk pembelajaran Dalam Jaringan (Daring).

Adanya permasalahan yang terjadi pada beberapa anak karena pembelajaran daring berdampak pada perkembangan interaksi sosial anak usia dini.

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan tolak ukur bagi bagi guru untuk memaksimalkan pembelajaran daring di masa pandemi

Peneliti merasa mampu baik dari segi dana, tempat, dan waktu yang dibutuhkan ketika melakukan peneliti.

<sup>11</sup> Observasi tanggal 05 bulan april 2021

### C. Penegasan Istilah

Agar penelitian ini terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul yang diajukan, maka peneliti menegaskan istilah yang ada dalam judul. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

#### 1. Dampak

Dampak menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)(1) benturan; pengaruh kuat yg mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif); (3) benturan yg cukup hebat antara dua benda sehingga menyebabkan perubahan yg berarti dl momentum (pusa) sistem yg mengalami benturan itu.<sup>12</sup>

#### 2. Daring

Daring akronim dari dalam jaringan yang berarti terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya.<sup>13</sup>

#### 3. Interaksi Sosial.

Interaksi Sosial menurut Walgito merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi yang individu adalah Interaksi Sosial menurut Walgito merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi yang individu adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu yang lain, yang dapat saling mempengaruhi.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>

<sup>13</sup> <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>

<sup>14</sup> Sari Lisdian Andarbeni, "Studi tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A dalam Kegiatan Metode Proyek di TK Plus Al-Falah Pungging Mojokerto", dalam *Jurnal BK UNESA*, Volume 04 No. 1 Tahun 2013, hal. 286. Diakses pada Tanggal, 01 Maret 2021, Pukul 15.38

Berdasarkan penjelasan tersebut pembelajaran daring yang di lakukan tanpa tatap muka menyebabkan interaksi sosial yang menjadi kurang efektif karena interaksi sosial yang efektif akan terlihat apabila individu-individu itu melakukan interaksi sosial secara langsung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan gejala- gejala yang peneliti temukan di atas, peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apa dampak pembelajaran dalam jaringan (daring) pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Islam Fatimah Pekanbaru.

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini ialah: Untuk mengetahui dampak pembelajaran dalam jaringan (Daring) pada Interaksi Sosial Anak usia 5-6 tahun terhadap interaksi sosial di TK Islam Fatimah JL. Cipta Karya Pekanbaru?

##### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Teoritis
  - 1) Sebagai pengalaman dan pengamalan ilmu maupun teori yang sebelumnya telah dipelajari di bangku perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Menambah wawasan pengetahuan peneliti mengenai masalah yang diteliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Menjadi penelitian yang dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh dari pembelajaran daring pada anak usia dini sangat besar.
  - 4) Sebagai persyaratan yang harus di penuhi untuk penelitimendapat gelar sarjana.
- b. Manfaat Praktis bagi anak
- 1) Dapat membantu proses pembelajaran di masa pandemi ini
  - 2) Aspek perkembangan anak dapat berkembang sesuai dengan usia anak.
- c. Manfaat bagi Guru
- 1) Menambah wawasan bagi guru dalam menggunakan pembelajaran dalam jaringan sangat lah bermanfaat di gunakan dalam keadaan seperti saat ini.
  - 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi guru apabila menggunakan pembelajaran dalam jaringan dan memanfaatkan teknologi akan berpengaruh besar terhadap interaksi sosial
- d. Manfaat bagi Sekolah
- 1) Sebagai bagian dari solusi dari permasalahan yang sedang berkembang pada saat ini.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Konsep Teoritis

##### 1. Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)

###### a. Pengertian pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional disebutkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara anak dengan

lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah lebih baik. Selama proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi anak<sup>15</sup>

Menurut Dick dan Carey sebagaimana dikutip oleh Hayati menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan satu atau berbagai media<sup>16</sup>

Daring atau dalam jaringan adalah terjemahan dari istilah online yang bermakna tersambung ke dalam jaringan komputer. Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses

<sup>15</sup> Mulyasa.E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi: konsep, karakteristik & implementasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda, 2008, hal 45

<sup>16</sup> Hayati, Miratul., Purnama, Sigit., *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: PT Grafindo Persada, 2019, hal 8



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran.<sup>17</sup> *e-learning* diartikan sebagai pembelajaran jarak jauh yang menggunakan teknologi komputer atau biasanya disebut internet. Munir berpendapat dalam bukunya pembelajaran jarak jauh berbasis teknologi dan komunikasi pembelajaran jarak jauh *online* menerapkan sistem pembelajaran daring (*online learning*) yang berbasis web. Model pembelajaran jarak jauh online dimulai dengan perencanaan yang baik, kemudian cara pembelajaran materi yang disampaikan (*delivery content*) kepada pembelajaran yang mengacu pada perencanaan tersebut. Sistem dengan pembelajaran online learning juga berbeda dengan sistem pembelajaran dengan cara konvensional, pembelajaran dengan berbasis online menuntut sarana infrastruktur yang memadai dan teknologi yang mendukung seperti komputer, satelit, televisi, dan jaringan internet.<sup>18</sup>

Dalam proses pembelajaran program

*Online* (Daring) tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya senada dengan yang diungkapkan oleh Darmawan berpendapat bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer sistem koneksi, dan program komputer mata rantai dua komputer atau lebih komputer.<sup>19</sup> *e-Learning* merupakan proses instruksi atau pembelajaran yang melibatkan penggunaan peralatan elektronik dalam menciptakan, membantu

<sup>17</sup> Isman., *Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*, 2016 ISBN:978-602-364045.

<sup>18</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta., 2009, hal 75

Mutakim. 1998. hal 96 *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta

<sup>19</sup> Darmawan. *Pendidikan Teknologi & Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012, hal 297



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkembangan, menyampaikan, menilai dan memudahkan suatu proses belajar mengajar dimana pelajar sebagai pusatnya serta dilakukan secara interaktif kapanpun dan dimanapun.<sup>20</sup> Pendidikan jarak jauh (*distance education*) merupakan pendidikan formal berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Hal ini seperti yang telah disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 yang mengatur tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah disebutkan bahwa Pendidikan Jarak Jauh adalah Pendidikan yang peserta didik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui penerapan prinsip-prinsip teknologi pendidikan atau pembelajaran.

Dari beberapa teori tentang daring, tanggapan peneliti ialah pembelajaran daring itu adalah suatu kegiatan proses belajar mengajar menggunakan alat bantu seperti hp, laptop, komputer dan benda elektronik lainnya. Pembelajaran daring ini memudahkan guru dan anak untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi. Namun kemudahan hal tersebut tidak menjamin berlangsungnya interaksi sosial antara guru dan anak dalam proses pembelajaran berjalan secara maksimal. Ada saja gangguan yang muncul, baik dari secara teknis maupun secara proses pembelajaran

<sup>20</sup> Edunomic, Jurnal Ilmiah Pend. Ekonomi, Volume 1 Nomor 2, September 2013, hal.





### **Karakteristik Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING)**

Sistem pembelajaran jarak jauh mempunyai karakteristik yang berbeda dengan praktik pembelajaran konvensional secara tatap muka. Sistem pembelajaran jarak jauh memiliki karakteristik yaitu (1) pemisah antara pengajar dan pembelajar; (2) pengaruh institusi/organisasi pendidikan; (3) penggunaan media yang menghubungkan guru dan pembelajar; (4) berlangsungnya komunikasi dua arah; (5) memperhatikan pembelajar sebagai individu yang belajar; dan (6) pendidikan sebagai suatu industri.

a. Karakteristik atau ciri-ciri pembelajaran jarak jauh antara lain:

- 1) Program disusun disesuaikan dengan jenjang, jenis, dan sifat pendidikan. Waktu yang digunakannya pun sesuai dengan sesuai program tersebut. Tujuan program adalah untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pembelajar. Untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan program tersebut dilakukan penilaian sendiri.
- 2) Dalam proses pembelajaran tidak ada pertemuan langsung secara tatap muka antara pengajar dan pembelajar, sehingga tidak ada kontak langsung antara pengajar dengan pembelajar. Pertemuan antara pengajar dan pembelajar hanya dilakukan kalau ada peristiwa tertentu yang dianggap penting sekali atau untuk membahas tugas-tugas tertentu saja.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 3) Pembelajar dan pengajar terpisah sepanjang proses pembelajaran itu karena tidak ada tatap muka seperti halnya dalam pembelajaran konvensional, sehingga pembelajar harus dapat belajar secara mandiri. Bantuan belajar yang diperoleh dari orang lain sangat terbatas.
- 4) Adanya lembaga pendidikan yang mengatur pembelajar untuk belajar mandiri. Pendidikan jarak jauh adalah sistem pendidikan yang menekankan pada cara belajar mandiri (*self stud*). Untuk itu, cara belajar mandiri pembelajar perlu dikelola secara sistematis. Penyajian materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pembelajat, dan pengawasan serta jaminan keberhasilan pembelajar dilakukan oleh pengajar.
- 5) Lembaga pendidikan merancang dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan pelayanan bantuan belajar kepada pembelajar. Adanya lembaga pendidikan ini membedakan sistem pendidikan jarak jauh dari proses belajar sendiri (*private stud*) atau *teach yourself programmes*.
- 6) Materi pembelajaran disampaikan melalui media pembelajaran, seperti komputer dengan internetnya atau dengan program *e-learning*. Misalnya, pembelajaran tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap disampaikan kepada pembelajar melalui media audio visual seperti komputer, TV, radio, media cetak, dan sebagainya. Media ini berfungsi sebagai alat untuk menyampaikan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



materi pembelajaran, alat penghubung atau alat komunikasi antara pembelajar dan pengajar. Materi pembelajaran bersifat mandiri untuk dipelajari, sehingga dalam proses pembelajarannya bisa menggunakan media bantuan seperti komputer. Materi pembelajaran ini disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh pengajar dan pembelajar kapan saja dan dimana saja bila yang bersangkutan memperlukannya. Kendati pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi banyak digunakan, namun ada beberapa kendala yang dihadapinya, antara lain keterbatasan fasilitas teknologi, seperti tidak ada/kurangnya komputer dibandingkan dengan jumlah pembelajar yang akan menggunakannya, terbatasnya telepon sebagai alat komunikasi, atau terbatasnya listrik di daerah tertentu. Kendala ini menyebabkan berkurangnya pengguna teknologi, seperti komputer dengan internemnya.

- 7) Melalui media pembelajaran tersebut, akan terjadi komunikasi dua arah (interaksi) antara pembelajar dengan pengajar, pembelajar dengan pembelajar lain, atau pembelajar dengan lembaga penyelenggara pembelajaran jarak jauh. Inisiatif untuk berkomunikasi datang dari pembelajar atau dari pengajar.
- 8) Tidak ada kelompok belajar yang bersifat tetap sepanjang masa belajarnya, karena itu pembelajar menerima pembelajaran secara individual bukannya secara kelompok. Sedangkan jika ada waltu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan pertemuan kelompok pembelajar akan mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah yang sama untuk membicarakan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran atau sekedar untuk bersosialisasi.

- 9) Paradigma baru yang terjadi dalam pembelajaran jarak jauh adalah peran pengajar yang lebih bersifat *fasilitator* yang memberikan bantuan atau kemudahan kepada pembelajar untuk belajar, dan pembelajar sebagai peserta dalam proses pembelajaran. Karena itu, pengajar dituntut untuk menciptakan teknik mengajar yang baik, menyajikan materi pembelajaran yang menarik, sementara pembelajar dituntut untuk aktif berpartisipasi dalam proses belajar.
- 10) Pembelajar dituntut aktif, interaktif, dan partisipatif dalam proses belajar, karena sistem belajarnya secara mandiri yang sedikit sekali mendapatkan bantuan dari pengajar atau pihak lainnya. Pembelajar yang kurang aktif akan lebih mudah gagal dalam proses belajarnya.
- 11) Sumber belajar adalah bahan-bahan yang dikembangkan secara sengaja sesuai kebutuhan dengan tetap berdasarkan kurikulum. Interaksi pembelajaran bisa dilaksanakan secara langsung jika ada suatu pertemuan bisa secara tidak langsung dengan bantuan tutor dalam forum tutorial atau pengajar.<sup>21</sup>

Dari teori diatas tentang pemaparan karakteristik pembelajaran daring ada beberapa hal yang harus di perhatikan oleh guru dan siswa untuk

<sup>21</sup> Dr.Munir,M.IT *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung :Alfabet,2012,hal 25



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan proses pembelajaran daring tersebut diantaranya peneliti menanggapi bahwasannya karakter dari pembelajaran daring adalah :

- a. Pembelajaran di sajikan dalam bentuk media komputer
- b. Guru dan siswa terpisah sepanjang proses pembelajaran karena tidak ada yang namanya tatap muka secara langsung dan interaksi secara langsung.
- c. Sekolah menyiapkan dan merancang materi pembelajaran.
- d. Komunikasi dan interaksi terbatas karena tidak ada pembelajaran kelompok .
- e. Siswa di tuntut agar lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran.

### 3. Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan

Manfaat pembelajaran daring menurut Yusuf Bilfaqih dan M.Nur Qomarudin terdiri dari 3 yaitu :

- a. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan multi media secara efektif dalam pembelajran.
- b. Meningkatkan keterjangkauan pendidikan dan penelitian yang bermutu melalui penyelenggara pemnelajaran dalam jaringan.
- c. Menekan biaya penyelenggara pendidikan dan pelatihan yang bermutu melalui pemanfaatan sumber daya bersama.<sup>224</sup>

Dari pemaparan Yusuf manfaat pembelajaran dalam jaringan bagi peneliti ialah pembelajaran yang bermutu karena memaksimalkan media kecanggihan alat komunikasi, dapat memberikan jangkauan pembelajaran

<sup>22</sup> Yusuf Bilfaqih dan M. Nue Qomaruddin, *Esesnsi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish 2015 hal. 4



walaupun terbentang jarak yang jauh kita masih dapat melaksanakan pembelajaran. Juga menghematkan alokasi biaya yang harus di keluarkan kita tak perlu gedung tak perlu biaya alat transportasi karena tempat belajar yang jauh.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### 4. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring

Kelebihan dan kelemahan *e-learning* menurut Munir sebagai berikut:

- a. Tersedianya fasilitas *e-moderating* dimana guru dan anak dapat berkomunikasi secara mudah melalui fasilitas internet secara regular atau kapan saja kegiatan berkomunikasi itu dilakukan dengan tanpa dibatasi oleh jarak, tempat dan waktu.
- b. Guru dan anak dapat menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet, sehingga semuanya bisa saling menilai sampai berapa jauh bahan ajar dipelajari.
- c. Anak dapat belajar atau *me-review* bahan perkuliahan setiap saat dan dimana saja kalau diperlukan mengingat bahan ajar tersimpan di computer.
- d. Bila anak memerlukan tambahan informasi yang berkaitan dengan bahan yang dipelajarinya, ia dapat melakukan akses di internet secara lebih mudah.
- e. Baik guru maupun anak dapat melakukan diskusi melalui internet yang dapat diikuti dengan jumlah peserta yang banyak, sehingga menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang lebih luas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Berubahnya peran anak yang biasanya pasif menjadi aktif dan lebih mandiri.
- g. Relatif lebih efisien, misalnya bagi mereka yang tinggal jauh dari sekolah atau perguruan tinggi.<sup>23</sup>

Walaupun demikian pemanfaatan internet untuk pembelajaran atau *e-learning* juga tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Berbagai kritik tentang *e-learning* antara lain:

- a. Kurangnya interaksi antara guru dan anak atau bahkan antar anak itu sendiri. Kurangnya interaksi itu bisa memperlambat terbentuknya *values* dalam proses pembelajaran.
- b. Kecenderungan mengabaikan aspek psiko motorik atau aspek sosial dan sebaliknya mendorong tumbuhnya aspek komersial.
- c. Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan daripada pendidikan.
- d. Berubahnya peran guru dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang berbasis pada ICT.
- e. Anak yang tidak mempunyai motivasi belajar yang tinggi cenderung gagal.
- f. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet atau jaringan.
- g. Kurangnya tenaga yang mengetahui dan memiliki keterampilan mengoperasikan internet.
- h. Kurangnya personil dalam hal penguasaan bahasa pemrograman computer

<sup>23</sup> *Op Cit*, hal 35

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari pemaparan tentang kelebihan dan kekurangan daring peneliti menanggapi bahwasannya pembelajaran daring terdapat kelebihan yakni dalam pembelajaran daring akan menghasilkan sesuatu yang positif untuk guru dan anak. Sedangkan kekurangannya akan menghasilkan sesuatu yang negatif. Maka dari itu guru dan anak di tuntut untuk selalu mengupayakan untuk menghindari hal – hal yang menjadikan pembelajaran daring itu menimbulkan resiko.

### **Dampak Pembelajaran Daring**

Fenomena *Covid-19* juga sangat terasa dampaknya pada penyelenggara pendidikan, mulai dari pendidikan pra sekolah sampai perguruan tinggi. Hastag #belajardirumah melahirkan kebijakan yang terkait dengan pembelajaran. Proses pembelajaran dilakukan secara *online*. Kebijakan ini “memaksa” pihak sekolah, pendidik, peserta didik, orang tua untuk “melek teknologi”. Pendidik diharuskan untuk melakukan proses pembelajaran online. Ini berarti harus menguasai strategi, metode, pengembangan pembelajaran daring. Selain itu, yang lebih penting menguasai aplikasi yang digunakan. Kendala yang dihadapi dari pelaksanaan pembelajaran daring ini masih banyaknya pendidik yang tidak menguasai TIK. Demikian pula tantangan bagi peserta didik, belum siap untuk melakukan proses pembelajaran secara *online*. Selain ketersediaan sarana dan prasarana yang masih terbatas, juga belum dibiasakan menggunakan aplikasi yang sering dipakai. Begitu pula orang tua lebih merasakan dampak dari pembelajaran online ini. Orang tua “terpaksa”

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





menjadi pendidik yang mendampingi anaknya dalam melakukan proses pembelajaran. Orangtua mulai merasakan betapa sulitnya menjadi pendidik, dan masih banyak lagi keluhan-keluhan yang dihadapi. Bila ditelusuri lebih jauh akan banyak yang ditemukan bidangbidang kehidupan manusia yang “memaksa” untuk meleak teknologi. Hal ini disebabkan untuk memutus mata rantai penyebaran *protokol covid 19* yang mengharuskan untuk tetap mengikuti protokol *covid 19*.

## 2. Interaksi Sosial Anak Usia Dini

### a. Pengertian Interaksi Sosial Anak Usia Dini

Interaksi sosial menurut Walgito dalam Sari lisdian merupakan hubungan antara individu satu dengan individu yang lain, individu satu dapat mempengaruhi yang individu lain atau sebaliknya, dapat disimpulkan bahwa interaksi sosial adalah hubungan timbal balik antara individu dengan individu yang lain, yang dapat saling mempengaruhi.<sup>24</sup>

Secara bahasa sosial berarti sesuatu yang berkenaan dengan orang lain atau masyarakat. Sosial juga bisa berarti suka memperhatikan kepentingan umum, seperti suka menolong, menderma, dan sebagainya. Area utama dari perkembangan sosial adalah pertemanan. Dalam pertemanan anak ingin bisa bermain sebanyak mungkin dengan temantemannya. Pengalaman sosial yang dimiliki anak dapat dilihat dari respon yang dimilikinya dalam pertemanan. Anak juga mulai memahami bahwa fungsi pertemanan adalah untuk berbagi, memberi dukungan, dan

<sup>24</sup> Sari Lisdian Andarbeni, “Studi tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A dalam Kegiatan Metode Proyek di TK Plus Al-Falah Pungging Mojokerto”, dalam Jurnal BK UNESA, Volume 04 No. 1 Tahun 2013, hal. 286.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergantian. Dalam pertemanan anak juga akan mendapatkan pengalaman sosial. Sedari usia dini, pengalaman sosial tersebut memainkan peranan yang penting dalam menentukan hubungan sosial anak kelak.<sup>25</sup>

Menurut Ahmadi interaksi sosial adalah suatu hubungan antara individu dengan individu ataupun individu dengan kelompok, dimana individu tersebut saling mengubah, saling mempengaruhi satu sama lain, dari individu yang lainlah individu tersebut dapat berubah, belajar dan sebaliknya.<sup>26</sup>

*”Sosial interactions are seen as educative interactions to the extent they present conditions for individuals to acquire concepts, skills and cognitive strategies that affect sosial development and learning, sosial skill in children and adolencents facilitate the initiation and maintenance of positive sosial relations, contribute to their acceptance by peers and result in a satisfactory school adjustment.”*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa sosial interaksi sejauh ini terlihat kondisi yang edukatif bagi individu untuk memperoleh konsep, terampilan dan strategi kognitif yang mempengaruhi perkembangan dan pengembangan sosial pada anak-anak dan remaja, hubungan interaksi sosial yang positif berkontribusi pada penerimaan mereka oleh teman sebaya dan menghasilkan penyesuaian sekolah yang memuaskan.<sup>27</sup>

Sedangkan dalam persfektif Agama pun memandang manusia di ciptakan dengan beragam bangsa dan beragam suku dalam rangka untuk saling mngenal satu dengan lainnya, kesempurnaan fitrah seseorang itu

<sup>25</sup>Novan Ardi Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini, Yogyakarta: Gava Media, 2014, hal. 123-127

<sup>26</sup> Ahmadi, A, Psikologi Sosial. Jakarta : Rineka Cipta,2009,hal 49

<sup>27</sup> Lucisano, dkk. *Skills and Social Interaction of Children with Down’s Syndrome in Regular Education. Jurnal International Medical Review On Down’s Syndrome. Rev Med Int Simb Down*, 2013;17(2): hal 29-34.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lah yang bisa dilihat dari mampu atau tidak lah is berinteraksi sosial dengan sesama manusia, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak akan pernah lepas sebuah keadaan yang bernama interaksi sosial, sebagaimana yang telah di jelaskan dalam firman Allah dalam

Q.S Al-Hujurat ayat 13 yang berbunyi :

يَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتَقْوَىٰ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Artinya : *Hai manusia, Sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa - bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling taqwa diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.*

Di dalam ayat al-quran ini di sebutkan bahwa bentuk interaksi sosial itu kita di anjurkan untuk saling kenal- mengenal sebagai makhluk sosial, tolong menolong dan saling perhatian satu sama lain.

Dalam jurnal ilmiah berkala psikologi menjelaskan bahwa Interaksi dengan teman sebaya akan membuka pandangan baru pada anak dan memberi kebebasan kepada mereka untuk membuat keputusan. Selain itu interaksi dengan teman sebaya akan membantu anak mempelajari nilai-nilai yang ada di masyarakat Papalia dalam Setiawati dkk.<sup>28</sup>

<sup>28</sup> Setiawati, dkk., *Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak Homeschooling dan Anak Sekolah Regular*. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 2010, Volume 12 No.1: 55-65.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu dalam jurnal ilmiah anak usia dini menjelaskan bahwa Interaksi sosial penting dalam kehidupan sehari-hari, tanpa kecerdasan berinteraksi, maka akan sangat sulit untuk hidup masyarakat.<sup>29</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat peneliti jelaskan bahwa interaksi sosial adalah hubungan antara dua individu atau lebih, dimana dalam perilaku tersebut saling mempengaruhi dan mengubah perilaku individu yang lain atau sebaliknya. dan interaksi sosial anak berjalan dengan baik terlihat jika anak saling bermain, saling berbagi, memberi dukungan. Dalam pertemanan anak juga mendapatkan pengakuan sosial sedari usia dini, pengalaman tersebut memainkan peran yang penting dalam menentukan hubungan sosial anak kelak.

#### b. Bentuk- bentuk Interaksi Sosial

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan manusia lainnya. Ketika seseorang bertemu dengan orang lainnya, dimulailah suatu interaksi sosial. Komunikasi antar manusia atau antar individu dilakukan baik secara lisan maupun secara isyarat, aktivitas itu merupakan suatu bentuk interaksi sosial. Menurut Gillin dan Gilling Choiriyah dalam Apriyanti<sup>30</sup>, bentuk-bentuk interaksi sosial terbagi menjadi dua kategori, yakni: 1) interaksi sosial asosatif yang meliputi

<sup>29</sup> Nurhabibah, dkk, *Perkembangan Sosial Emosional Anak Melalui Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Di Paud Nurul Hidayah Desa Lampuuk Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia dini, 2016, Volume (1):60-67.

<sup>30</sup> Apriyanti, K, *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bumimulyo Kecamatan Baganan Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang, 2016, hal 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerja sama, akomodasi, asimilasi, 2) interaksi sosial disosiatif, meliputi persaingan, kontravensi, pertentangan/konflik.

#### 1) Interaksi Sosial Asosiatif

a) Kerja sama Kerja sama menurut Sarwono Choiriyah dalam Apriyanti dimaksudkan sebagai suatu usaha bersama antara orang perorangan atau kelompok manusia untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Kerja sama timbul karena orientasi orang perorangan terhadap kelompoknya dan kelompok lainnya. Kerja sama mungkin akan bertambah kuat apabila ada bahaya dari luar yang menyinggung kesetian yang secara tradisional atau institusional telah tertanam di dalam kelompok, dalam diri seseorang atau segolongan orang. Kerja sama dapat bersifat agresif apabila kelompok dalam jangka waktu yang lama mengalami kekecewaan sebagai akibat perasaan tidak puas, karena keinginan-keinginan pokoknya tak dapat terpenuhi oleh karena adanya rintangan-rintangan yang bersumber dari kelompok itu.

b) Akomodasi Menurut Soekanto Choiriyah dalam Apriyanti<sup>31</sup>, akomodasi sebenarnya merupakan suatu cara untuk menyelesaikan pertentangan tanpa menghancurkan pihak lawan, sehingga lawan tidak kehilangan kepribadiannya. Istilah akomodasi dipergunakan dalam dua arti yaitu untuk menunjuk pada suatu keadaan dan untuk menunjuk pada suatu proses. Akomodasi yang menunjuk pada

<sup>31</sup> *Op, Cit*, hal 15



suatu keadaan, berarti adanya suatu keseimbangan dalam interaksi antara orang-perorangan atau kelompok-kelompok manusia dalam kaitannya dengan norma-norma dan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Sebagai suatu proses, akomodasi menunjuk pada usaha-usaha untuk menapai kestabilan.

- c) Asimilasi Menurut Choiriyah dalam Apriyanti, Asimilasi merupakan proses sosial dalam tahap lanjutan, yang ditandai dengan adanya usaha-usaha untuk mengurangi perbedaan-perbedaan yang terdapat antara orang perorangan atau kelompok-kelompok manusia dan juga meliputi usaha-usaha untuk mempertinggi kesatuan tindak, sikap dan proses mental dengan memperhatikan kepentingan dan tujuan-tujuan bersama. Secara singkat, proses asimilasi ditandai dengan pengembangan sikap-sikap yang sama, walau kadangkala bersifat emosional, dengan tujuan untuk mencapai kesatuan, atau paling sedikit mencapai integrasi dalam organisasi, pikiran, dan tindakan.

## 2) Interaksi Sosial Disosiatif

- a) Persaingan Menurut Gillin dan Gillin Choiriyah dalam Apriyanti, mengatakan bahwa persaingan dapat diartikan sebagai suatu proses sosial, dimana individu atau kelompok manusia bersaing mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan yang pada suatu masa tertentu menjadi pusat perhatian umum dengan cara menarik

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian publik atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa memperjuangkan ancaman atau kekerasan.

- b) Kontroversi Menurut Soekanto Choiriyah dalam Apriyanti, mengemukakan bahwa kontroversi hakikatnya merupakan bentuk proses sosial yang berada antara persaingan dan pertikaian. Kontroversi ditandai dengan adanya ketidak pastian mengenai diri seseorang atau suatu rencana dan perasaan tidak suka yang disembunyikan kebencian, atau keragu-raguan terhadap kepribadian seseorang.
- c) Pertentangan Menurut Soekanto Choiriyah dalam Apriyanti, berpendapat bahwa pertentangan merupakan sarana untuk mencapai keseimbangan antara kekuatan-kekuatan dalam masyarakat, timbulnya pertentangan merupakan pertanda bahwa akomodasi yang sebelumnya tercapai tidak diragukan lagi. Berdasarkan penjelasan diatas, maka bentuk interaksi sosial yang terjalin pada individu yaitu (1) kerjasama, (2) akomodasi, (3) asimilasi, (4) persaingan, (5) kontrovensi, dan (5) pertentangan.<sup>32</sup>

Dari pemaparan di atas jelas bentuk interaksi terbagi menjadi dua yaitu asosiatif dan disosiatif, interkasi asosiatif bentuknya seperti anak saling bekerja sama dengan temannya anak menjadi bisa menyelesaikan masalahnya, dan hidup berkelompok saling menghargai, juga memiliki rasa berusaha untuk tujuan yang dia

---

<sup>32</sup> *Op Cit*, hal 17

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inginkan. Sedangkan bentuk interaksi disosiatif anak bisa memperjuangkan hak nya, anak menunjukkan rasa tidak setuju atau menolak, dan anak bisa melakukan penolkan dengan yang lebih sopan tanpa menyinggung hati orang lain.

**c. Syarat Terjadinya Interaksi Sosial**

Interaksi sosial tak akan mungkin terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat Hudaniah & Dayakisni, yaitu:

- 1) Kontak sosial adalah hubungan antara satu pihak dengan pihak lain yang merupakan awal terjadinya interaksi sosial dan masing-masing pihak saling bereaksi meski tidak harus bersentuhan fisik. Kontak sosial dapat terjadi antara individu dengan individu, antara individu dengan kelompok, dan antara kelompok dengan kelompok.
- 2) Komunikasi baik verbal maupu nonverbal merupakan saluran untuk menyampaikan perasaan ataupun ide/ pikiran dan sekaligus sebagai media untuk dapat menafsirkan atau memahami pikiran atau perasaan orang lain..<sup>33</sup>

Dari pemaparan teori tentang syarat terjadinya interaksi sosial peneliliti menyimpulkan bahwasannya syarat dari sebuah interaksi sosial itu adanya kontak sosial dan komunikai verbal dan non verbal secara langsung ataupun bisa juga tidak langsung. Apa bila satu tidak terpenuhi maka tidak akan ada terjadi yang namanya interaksi sosial.

<sup>33</sup> Hudaniyah & Dayakisni, *Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press,2006,hal 151



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Interaksi Sosial.**

Faktor-faktor yang mendasari berlangsungnya interaksi sosial, baik secara tunggal maupun secara bergabung.

- 1) Faktor Imitasi Faktor ini telah diuraikan oleh Gabriel Tarde yang beranggapan bahwa seluruh kehidupan sosial itu sebenarnya berdasarkan pada faktor imitasi saja. Walaupun pendapat ini berat sebelah, namun peranan imitasi dalam interaksi sosial itu tidak kecil. Contohnya seperti pada anak-anak yang sedang belajar bahasa, seakan-akan mereka mengimitasi dirinya sendiri, mengulang-ngulangi bunyi kata-kata, melatih fungsi-fungsi lidah dan mulut untuk berbicara. Kemudian, ia mengimitasi orang lain. Bahkan tidak hanya berbicara saja, tetapi juga tingkah laku tertentu, cara memberi hormat, cara berterimakasih, cara memberi isyarat, dan lain-lain. Demikian pula halnya dengan cara-cara berpakaian, adat istiadat dan konvensi-konvensi lainnya, yang sangat dipengaruhi oleh faktor imitasi.
- 2) Faktor Sugesti yang dimaksud disini yaitu pengaruh psikis. Baik yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Yang pada umumnya diterima tanpa adanya daya kritik. Arti sugesti dan imitasi dalam hubungannya, dengan interaksi sosial adalah hampir sama. Bedanya ialah bahwa dalam imitasi orang yang satu mengikuti salah satu dirinya, sedangkan pada sugesti seseorang memberikan pandangan atau sikap dari dirinya, lalu diterima oleh orang lain diluarnya. Dalam ilmu jiwa sosial sugesti dapat dirumuskan sebagai

suatu proses dimana seseorang individu menerima suatu cara penglihatan, atau pedoman-pedoman tingkah laku dari orang lain tanpa kritik terlebih dahulu. Faktor Identifikasi Faktor lainnya selain imitasi dan sugesti yang memegang peranan penting dalam interaksi sosial tersebut adalah identifikasi. Identifikasi dalam psikologi berarti dorongan untuk menjadi identik (sama) dengan orang lain. Misalnya identifikasi seorang anak laki-laki untuk menjadi sama dengan ibunya. Proses identifikasi ini mula-mula berlangsung secara tidak sadar (secara dengan sendirinya) kemudian irrasional, yaitu berdasarkan perasaan-perasaan atau kecenderungan-kecenderungan dirinya yang tidak diperhitungkan secara rasional, dan yang ketiga identifikasi berguna untuk melengkapi sistem norma-norma, cita-cita, dan pedoman-pedoman tingkah laku orang yang mengidentifikasi itu. Mula-mula anak mengidentifikasi dirinya sendiri dengan orang tuanya, tetapi lambat laun setelah ia dewasa, berkembang di sekolah, maka identifikasi dapat beralih dari orang tuanya kepada orang-orang yang berwatak luhur dan sebagainya. Perbedaan identifikasi dan imitasi adalah bahwa imitasi dapat berlangsung antara orang-orang yang saling tidak kenal, sedangkan identifikasi perlu dimulai terlebih dahulu dengan teliti sebelum mereka mengidentifikasi dirinya. Nyatanya bahwa saling hubungan sosial yang berlangsung pada identifikasi adalah lebih mendalam dari pada hubungan yang berlangsung atas prose-proses sugesti maupun imitasi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- 3) Faktor Simpati adalah perasaan tertariknya orang yang satu terhadap orang yang lain. Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan seperti juga pada proses identifikasi. Bahkan orang yang dapat tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya. Katakanlah orang tiba-tiba tertarik dengan orang lain, seakan-akan dengan sendirinya. Tertariknya ini tidak pada salah satu ciri tertentu dan orang itu, tapi keseluruhan ciri pola tingkah lakunya. Proses simpati dapat pula berjalan secara perlahan-lahan secara sadar dan cukup nyata dalam hubungan dua atau lebih orang. Misalnya, hubungan cinta kasih antara manusia, biasanya didahului dengan hubungan simpati. Perbedaan simpati dengan identifikasi yaitu dorongan utamanya adalah ingin mengikuti jejak, mencontoh dan ingin belajar. Sedangkan pada simpati, dorongan utamanya adalah ingin mengerti dan ingin kerja sama. Dengan demikian simpati hanya akan berlangsung dan berkembang dalam relasi kerja sama antara dua orang atau lebih, apabila terdapat saling pengertian. Sedangkan menurut Halid dalam Apriyanti, berpendapat dalam perkembangan interaksi sosial anak, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, antara lain :
- 1) Pola Asuh Pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mengembangkan ataupun menghambat tumbuhnya kreativitas. Seseorang anak yang dibiasakan dengan suasana

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang terbuka, saling menghargai, saling menerima dan mendengarkan pendapat anggota keluarganya, maka ia akan tumbuh menjadi generasi yang terbuka, fleksibel, penuh inisiatif, dan produktif, suka akan tantangan dan percaya diri.

- 2) Lingkungan Tujuan penciptaan lingkungan belajar yang dapat memfasilitasi multisensori anak adalah menyiapkan dan mengelola lingkungan belajar yang dapat merangsang berbagai indra anak secara baik. Dalam pembelajaran hendaknya anak dibimbing untuk mengendalikan dirinya sendiri secara baik. Kemampuan ini penting sekali karena guru TK berhadapan dengan anak-anak yang masih bersifat egosentris, spontan, dan fleksibel. Menghadapi anak seperti ini, harus pandai mengatur emosi dan pengendalian diri. Untuk itu, akan semakin efisien suatu pembelajaran di TK jika lingkungan belajarnya dibimbing oleh guru yang bijaksana. Artinya dapat menangani anak secara baik dalam pembelajaran, artinya guru hanya profesional tetapi memiliki rasa bijak yang memadai.
- 3) Teman Sebaya Saat anak memasuki tahapan perkembangan dalam pengertian differensiasi, dimana anak telah mengerti dan memahami orang lain. Maka anak sudah tidak lagi melihat segala sesuatunya untuk dirinya atau apa yang disebut pemusatan pada dirinya. Pada saat itu ia membutuhkan orang lain yang dapat mengerti dan memahami dirinya dan ia mnengerti apa yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diinginkan orang lain terhadap dirinya. Maksudnya pengertian yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan sesuai dirinya, yaitu teman sebaya, teman yang akan menjadi tempat untuk menyatukan perasaan, pemikiran motif dan tingkah laku dirinya dan orang lain yang seusianya. Memungkinkan akan terjalin hubungan sosial, sehingga antara satu dengan yang lainnya akan terjadi saling mempengaruhi.<sup>34</sup>

Dari penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa proses terjadinya suatu interaksi sosial dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu imitasi, faktor sugesti, faktor identifikasi, dan faktor simpati selain itu juga terdapat faktor lain yaitu pola asuh, lingkungan dan teman sebaya.

**e. Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia Dini**

Menurut Wiyani ketercapaian suatu kemampuan sosial pada setiap anak berbeda-beda. Untuk mengetahui apakah ketercapaian tersebut menggambarkan kemajuan atau tidak maka dibuatkan patokan atau standar yang perlu dicapai oleh anak usia 5-6 tahun yaitu :

- 1) Bersikap kooperatif dengan teman
- 2) Menunjukkan sikap toleran
- 3) Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias, dan sebagainya)
- 4) Memahami peraturan dan disiplin

---

<sup>34</sup> *Op Cit*, hal 52

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat<sup>35</sup>

Adapun menurut Yusuf pada usia prasekolah perkembangan sosial anak sudah tampak jelas, karena mereka sudah mulai aktif berhubungan dengan sebayanya. Tanda-tanda perkembangan sosial pada tahap ini yaitu:

- 1) Anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik dilingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain
- 2) Sedikit demi sedikit anak sudah mulai tunduk pada peraturan.
- 3) Anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain.
- 4) Anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebaya (*peer group*).<sup>36</sup>

Selain itu tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun juga dapat dilihat dari Permendikbud 137 tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini yaitu :

- 1) Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi
- 2) Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pad orang dewasa yang tepat)
- 3) Mengenal perasaan sendiri dan mengelolanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)

<sup>35</sup> Wiyani, N, Psikologi *Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media, 2014, hal 136

<sup>36</sup> Yusuf, S. Psikologi *Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offse, 2009, hal 171



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tahu akan haknya
- 5) Menaati aturan kelas ( kegiatan, aturan)
- 6) Mengatur diri sendiri
- 7) Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
- 8) Bermain dengan teman sebaya
- 9) Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
- 10) Berbagi dengan orang lain
- 11) Menghargai hak, pendapat, karya orang lain
- 12) Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
- 13) Bersikap kooperatif dengan teman
- 14) Menunjukkan sikap toleran
- 15) Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada ( senang, sedih, antusias dan sebagainya)
- 16) Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.<sup>37</sup>

Dari penjelasan diatas peneliti dapat menyimpulkan. Tingkat pencapaian perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun yaitu membangun hubungan pertemanan, kooperatif, belajar berbagi, toleransi, terbuka, tolong menolong, saling menghargai, tanggung jawab, percaya diri, sikap sopan, memahami aturan, sikap sabar, dan sportif. Berdasarkan keputusan permendikbud bahwa anak usia 5-6 tahun pencapaian

<sup>37</sup> Permendikbud 137 tahun 2014



perkembangan interaksi sosial dapat diukur dari indikator yang telah menjadi standar nasional pendidikan anak usia dini.

### **Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini**

Pembelajaran daring yang diakibatkan oleh adanya *covid-19* tentu saja berpengaruh pada perilaku interaksi sosial pada anak yaitu anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar di rumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru, dan anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim. Kemenkes Fidiansyah menyatakan bahwa dampak interaksi sosial anak dari pembelajaran daring cukup mengkhawatirkan diantaranya adalah anak merasa bosan karena selalu berada di dalam rumah, anak merasa rindu ingin bertemu dengan temannya dan gurunya dan anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim. Secara garis besar hasil penelitian ini tidak jauh berbeda dengan masalah sosial emosional dalam pembelajaran daring yang dijelaskan di atas. Secara spesifik masalah interaksi sosial seperti anak kurang bersikap kooperatif karena anak jarang bermain bersama, kurangnya sikap toleransi kurangnya bersosialisasi dengan teman terbatas adanya belajar di rumah, emosi anak yang terkadang merasa bosan dan sedih, anak merasa rindu teman dan guru serta anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang lazim, yang dijelaskan di bawah ini:

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### a. Dampak Negative

##### 1) Anak kurang bersikap kooperatif

Pembelajaran yang dilakukan dirumah pada saat pandemi *covid-19* membuat anak terkadang kurang bersikap kooperatif untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak atau ibu guru di sekolah yang di bantu di kerjakan bersama orang tua. Orang tua membantu anak belajar dirumah berdasarkan kegiatan yang berada disekolah, dengan mengerjakan tugas-tugas dari sekolah. perkembangan sosial berkaitan dengan kemampuan anak berinteraksi dengan orang lain, sedangkan perkembangan emosional terkait dengan kemampuan anak mengelola emosi secara efektif ketika berinteraksi. Penurunan sikap kooperatif pada anak ini kemungkinan terjadi karena selama daring anak tidak dapat melakukan interaksi sosial dengan temannya dan orang lain. Dalam proses pembelajaran dirumah, anak mengalami kurangnya sikap kooperatif yang biasanya terlatih di sekolah dan pada masa sekarang di haruskan pembelajaran daring sikap kooperatif pada anak sedikit berkurang. anak-anak yang mengikuti program *homeschooling* mengalami perkembangan sosial yang kurang baik pada beberapa aspek, seperti kurang dapat menerima keragaman atau multikultural dan juga memiliki toleransi yang rendah kepada orang lain.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2) Anak Kurangnya Bersosialisasi

Proses bersosialisasi dimana seseorang belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya juga keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, cara makan dan sebagainya. Sosialisasi ialah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk keikutsertaan (partisipasi) dalam institusi sosial. Sosialisasi adalah proses dimana seorang individu belajar dan menginternalisasikan norma dan nilai sepanjang hidupnya dalam masyarakat mana dia berada dan membangun identitas sosialnya. Dalam proses pembelajaran di rumah, anak tidak teman sebayanya dan tidak bertemu dengan teman temannya di sekolah sehingga anak mengalami kurangnya bersosialisasi dengan orang sekitar atau teman sebayanya. Perkembangan sosial merupakan perkembangan tingkah laku pada anak dimana anak diminta untuk menyesuaikan diri dengan aturan yang berlaku dalam lingkungan masyarakat. Dengan kata lain, perkembangan sosial merupakan proses belajar anak dalam menyesuaikan diri dengan norma, moral dan tradisi dalam sebuah kelompok. perkembangan sosial emosi mengacu pada kemampuan anak untuk: memiliki pengetahuan dalam mengelola dan mengekspresikan emosi secara lengkap baik emosi positif maupun emosi negatif, mampu menjalin hubungan dengan anak-anak lain dan orang dewasa disekitarnya, serta secara aktif mengeksplorasi lingkungan melalui belajar. Perkembangan sosial anak diperoleh dari

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kematangan dan kesempatan belajar dari berbagai respon lingkungan terhadap anak. Perkembangan sosial yang optimal diperoleh dari respons sosial yang sehat dan kesempatan yang diberikan kepada anak untuk mengembangkan konsep diri yang positif. Melalui kegiatan bermain, anak dapat mengembangkan minat dan sikapnya terhadap orang lain. Dan sebaliknya aktivitas yang terlalu banyak didominasi oleh guru akan meng-hambat perkembangan sosial emosi anak. Dari sisi sosial emosional, kegiatan bermain dalam melatih anak dalam memahami perasaan teman lainnya. Konflik dalam interaksi keduanya akan membantu anak dalam memahami bahwa orang selain dirinya yaitu temannya memiliki cara pandang yang berbeda dari dirinya. Penurunan pencapaian perkembangan interaksi sosial ini kemungkinan terjadi karena selama daring anak tidak dapat melakukan interaksi sosial dengan orang lain khususnya guru dan teman-temannya.

### 3) Emosi anak yang terkadang merasa bosan

Tanpa disadari anak akan merasa bosan bila terus menerus berada di rumah, dan melakukan kegiatan atau aktifitas di rumah untuk mencegah penularan *covid-19*. Hal ini tentu berdampak pada interaksi sosial anak, faktor yang mempengaruhi anak saat belajar di rumah adalah anak akan merasa cepat bosan karena pembelajaran dilakukan secara mandiri. Penerapan kebijakan belajar di rumah membuat sebagian anak merasa cemas dan tertekan. Banyaknya tugas yang diberikan oleh guru membuat banyak anak merasa stres dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalani pembelajaran daring Rasa bosan merupakan situasi yang sering dialami semua orang terutama anak-anak dalam keadaan yang seperti ini. Kebosanan dapat timbul dikarenakan situasi lingkungan yang tidak menarik, cenderung monoton dan tidak termotivasi dan dari diri sendiri sudah bosan dengan suatu situasi. Hal ini menimbulkan kecemasan saat pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi *covid 19*, kecemasan tersebut munculnya rasa bosan saat belajar dirumah. Emosi yang timbul pada anak juga tergantung bagaimana orangtua atau orang disekitarnya mendukung bagaimana pembelajaran terjadi di dalam rumah, seperti yang dikatakan oleh Emosional dukungan untuk pelajar dan keluarga mereka adalah kunci dan dukungan harus menjangkau dan proaktif untuk memastikan bahwa keluarga yang paling terpengaruh oleh situasi ini mengelola secara emosional, secara *financial* dan *logistic*

#### 4) Anak merasa rindu teman dan guru

Proses sosialisasi disekolah pemeran utama perilaku utama sosialisasi adalah guru dan teman. Guru yang membimbing anak dalam proses bersosialisasi mengajarkan berbagai macam pengetahuan yang belum di dapati anak didalam keluarga. Pada saat masa pandemi *covid-19* yang di haruskan anak untuk belajar di rumah membuat anak merasa sangat merindukan teman dan juga gurunya. Minat juga bisa diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap seseorang, aktivitas

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut disertai dengan perasaan senang Saat melakukan pembelajaran daring dirumah dan karantina dirumah disini anak merasa stres dan jenuh belajar di rumah serta merindukan teman dan gurunya, hal tersebut dibutuhkan peran orang tua yang membantu anak memberikan semangat dan penguatan secara internal. Bila anak telah memulai membangun penguatan di dalam dirinya sesuai dengan tugas-tugas pembelajaran yang dijalannya akan memberikan dampak yang signifikan bagi diri anak .

- 5) Anak juga tercatat mengalami kekerasan verbal karena proses belajar yang tidak lazim

Kekerasan verbal pada anak merupakan semua bentuk ucapan dari orang tua untuk anak bersifat mengancam, menekan dan menakuti serta menghina, namun terkadang orang tua seringkali tidak sengaja mengucapkan ucapan demikian. Tanpa disadari, orang tua pernah melakukan kekerasan terhadap anak yaitu kekerasan verbal atau kekerasan yang dilakukan lewat kata-kata yang menyakitkan yang bermakna melecehkan kemampuan anak, mengecilkan arti anak, memberi julukan negatif kepada anak, dan memberikan kesan bahwa anak tidak diharapkan akan memiliki dampak jangka panjang terhadap perasaan anak dan dapat mempengaruhi citra diri anak. Ucapan-ucapan yang bernada menghina dan merendahkan itu akan direkam dalam pita memori anak. Semakin lama, maka akan bertambah berat dan membuat anak memiliki citra negatif. Banyaknya orangtua yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selama pandemi mendampingi anak untuk belajar atau mengerjakan tugas dari sekolah, tak sadar orangtua sering kali marah jika anak belum bisa, hal ini membuat anak merasa takut. *Verbal abuse* dianggap sebagai sesuatu yang lazim, namun dibalik itu semua sebenarnya *verbal abuse* memiliki dampak yang sangat negatif bagi anak, diantaranya: anak kurang peka terhadap perasaan orang lain, perkembangan terganggu, agresif, gangguan emosi, kepercayaan diri akan turun, menjadi penyebab bunuh diri dan menciptakan lingkaran setan kekerasan verbal dalam keluarga. Bahkan semakin tinggi kekerasan yang diterima dapat menyebabkan ingatan berkurang. Kekerasan verbal terhadap anak akan menumbuhkan sakit hati hingga membuat mereka berpikir seperti yang kerap diucapkan oleh orangtuanya. Setiap ucapan yang bertujuan menyakiti anak akan mempengaruhi kehidupan anak saat ini maupun nanti. Kekerasan verbal ini pada anak akan menumbuhkan rasa sakit hati dan membuat anak selalu berfikir tentang kata-kata yang diucapkan orangtuanya.<sup>38</sup>

b. Dampak Positive

#### 1) Memicu Percepatan Transformasi Pendidikan

Pandemi *Covid-19* berujung pada penutupan sekolah sebagai upaya penyebarannya ke masyarakat Indonesia. Singkat kata, pemerintah telah memberlakukan sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau yang disebut dengan pembelajaran daring (*online*). Sistem

<sup>38</sup> Wening Sekar Kusuma jurnal *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Sosial Emosional Anak* Jurnal Obsesi olume 5 Issue 2 (2021) hal 1639 – 1641, di akses pada tanggal, 18 Maret 2021, pukul 14:15



berbasis teknologi yang berani tentunya membutuhkan institusi pendidikan, guru, anak bahkan orang tua untuk melek teknologi. Ini sangat mempercepat transformasi teknologi pendidikan di negeri ini. Hal tersebut tentunya berdampak positif karena pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan sejalan dengan era Revolusi Industri 4.0 yang terus berkembang.

## 2) Banyak Muncul Aplikasi Pembelajaran *Online*

Akselerasi *transformasi* teknologi pendidikan akibat pandemi *covid-19* telah melahirkan berbagai *platform* program pembelajaran *online* untuk mendukung pembelajaran yang berani. Banyak program studi *online* menjadikan pembelajaran lebih efektif. Aplikasi pembelajaran *online* dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang memudahkan pembelajaran *online*. Seperti *Zoom Meeting*, *Google Meet*, *Microsoft Teams*, dan lainnya.

## 3) Jumlah Kursus *Online* Gratis

Kursus *online* gratis mulai berkembang di tengah pandemi *Covid-19*. Banyak lembaga bimbingan belajar menyediakan kursus *online* gratis atau beberapa dengan harga diskon. Seperti yang diterapkan oleh *Ruangguru*, *Zenius*, *Ruang Belajar*, *Quipper*, Aplikasi Kelas kami dan sebagainya.

## 4) Munculnya Kreativitas Tanpa Batas

Pandemi *Covid-19* telah memunculkan ide-ide baru. Ilmuwan, peneliti, dosen bahkan mahasiswa mencoba melakukan eksperimen

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menemukan kreativitas baru dan menghadirkan proses pembelajaran yang afektif dan efisien sehingga dapat melaksanakan proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

#### 5) Kolaborasi Orang Tua dan Guru

Selama pandemi ini, para pelajar tentunya akan menghabiskan waktunya untuk belajar di rumah. Dimana hal ini membutuhkan kolaborasi inovatif antara orang tua dan guru agar anak dapat terus belajar online secara efektif. Selain itu, kolaborasi inovatif dapat mengatasi berbagai keluhan selama pembelajaran online. Hal tersebut akan berdampak positif bagi dunia pendidikan baik saat ini maupun yang akan datang.

#### 6) Penerapan Ilmu dalam Keluarga

Ketika semua sekolah ditutup, ini menjadi kesempatan bagi anak untuk mengaplikasikan ilmu di tengah-tengah keluarganya. Baik itu sekedar membuka diskusi kecil atau dengan mengajarkan ilmu yang didapat kepada keluarga. Hal ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman anak terhadap suatu ilmu melalui penerapan langsung. Ilmu yang diterapkan secara langsung akan berpengaruh tidak hanya bagi yang mengaplikasikannya tetapi juga bagi yang menerimanya.

#### 7) Guru menjadi lebih akrab dan melek teknologi

Tidak dapat dipungkiri bahwa proses pembelajaran di tengah pandemi harus dilakukan melalui metode *online*. Sehingga



penggunaan perangkat teknologi sangat dibutuhkan. Selama pandemi ini, banyak dilakukan pelatihan bagi para guru dengan tujuan memberikan pembinaan guna menentukan metode pembelajaran yang bisa diterapkan pada saat pandemi, yang tentunya berbasis teknologi.

#### 8) Internet sebagai sumber informasi yang positif

Jika proses pembelajaran pada umumnya menggunakan buku cetak sebagai sumber belajar utama, maka dalam proses pembelajaran online internet merupakan sumber informasi yang dapat digunakan. Internet tidak lagi hanya digunakan oleh anak sebagai sarana hiburan atau bermain media sosial, tetapi juga digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran yang diajarkan. Seperti mengakses buku digital, video pembelajaran dan lain sebagainya. Meski begitu, tentunya hal ini tetap harus mendapat pendampingan baik dari guru maupun orang tua anak, agar anak tidak salah dalam mendapatkan informasi dan terhindar dari *hoax*.

#### 9) Anak dapat diawasi oleh orang tua secara langsung

Pada dasarnya setiap anak memiliki potensi yang tidak terbatas. Tetapi ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi apakah mereka pada akhirnya dapat memenuhi potensi tersebut. Para ahli meyakini bahwa peran orang tua dalam kehidupan seorang anak berdampak luas dan dengan pengawasan orang tua anak akan mudah untuk memantau perkembangannya secara langsung. Keterlibatan orang tua sangat penting agar anak berprestasi di sekolah. Beberapa orang tua mungkin berpikir bahwa itu adalah peran guru untuk mengajar, bukan mereka.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun kepercayaan seperti itu tidak merugikan orang tua dan anak. Anak-anak tidak mulai dan berhenti belajar hanya selama hari sekolah. Mereka selalu terbiasa belajar, di rumah, dengan teman, dan melalui pengaruh lain.<sup>39</sup>

Dari pemaparan di atas tentang dampak pembelajaran daring peneliti dapat menyimpulkan, pembelajaran yang di lakukan secara daring ternyata berdampak pada bentuk interaksi sosial anak. Dampak tersebut terbagi menjadi dua bagian yang pertama dampak secara negatif mengakibatkan terjadinya :

- a) Anak kurang bersikap koopeeratif.
- b) Anak kurang bersosialisasi
- c) Emosi anak yang terkadang merasa bosan.
- d) Anak juga merasa rindu dengan teman dan gurunya.

Terlepas dari dampak negatif yang di timbulkan ada juga dampak positifnya sari pembelajaran daring diantaranya :

- a) Memicu percepatan informasi pendidikan.
- b) Muncul aplikasi pembelajaran online.
- c) Munculnya kreatifitas tanpa batas
- d) Kalaborasi antara guru dan orang tua.

<sup>39</sup> <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>

## B. Konsep Operasional

Konsep Operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan terhadap konsep teoritis. Hal ini diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam penelitian ini. Konsep operasional digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

### 1. Indikator Dampak Pembelajaran Daring (Variabel X)<sup>40</sup>

**Tabel . II.1**  
**Indikator Variable X**

No	Indikator
1	Guru membuat forum diskusi dalam bentuk media online (whats up,telegram)
2	Guru membagikan materi ajar dalam bentuk teks graphic dan berbagai elemen
3	Guru bersama anak-anak melangsungkan pembelajaran tatap muka secara online
4	Guru memberikan kegiatan secara online
5	Guru memantau kegiatan anak dengan pembelajaran jarak jauh
6	Guru menutup sesi pembelajaran secara online
7	Guru memberikan penilaian kepada anak

<sup>40</sup> Dr.Munir,M.IT *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung :Alfabeta,2012,hal 25

Indikator perkembangan interaksi sosial <sup>41</sup>

**Tabel. II.2**  
**Indikator Variable Y**

Perkembangan interaksi sosial	1. Bersikap kooperatif	1. Memperllihatkan kemampuan untuk menyesuaikan dengan situasi
		2. Tau akan haknya
		3. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
	2. Menunjukkan sikap toleran	1. Menghargai hak/ pendapat/ karya orang lain
		2. Bermain dengan teman sebayanya
		3. Berbagi dengan orang lain
		4. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar
	3. Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi.	1. Bereaksi terhadap hal-hal yang dianggap tidak benar
		2. Menyatakan perasaan terhadap orang lain
		3. Menunjukkan reaksi menyesal saat melakukan kesalahan
	4. Memahami peraturan dan	1. Menaati perintah guru
		2. Mengumpulkan tugas tepat

<sup>41</sup> Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media, 2014,hal 138

	Disiplin	waktu
		3. Mengikuti kelas online tepat waktu
5. Mengenal tata krama sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat		1. Mampu mengucapkan kata terimakasih setiap kali di berikan sesuatu
		2. Mampu mengucapkan kata maaf bila melakukan kesalahan
		3. Mampu mengucapkan kata tolong bila membutuhkan bantuan

### C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dilakukan dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain yang ditemukan peneliti di samping itu untuk menunjukkan pada keaslian bagi peneliti yang sesuai karena peneliti memperoleh gambaran dan perbandingan dari desain-desain yang telah dilaksanakan setelah peneliti membaca dan mempelajari karya ilmiah sebelumnya, di kemukakan sebagai berikut :

1. Jurnal dari Putri Hana Pebriana, Jurnal Obsesi Vol.1 No.1 Tahun 2017 Hal 1-11 yang berjudul “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa pengaruh gadget terhadap interaksi sosial pada anak usia dini ternyata memberikan dampak negatif. Seringnya anak usia dini berinteraksi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan gadget dan juga dunia maya mempengaruhi daya pikir anak terhadap sesuatu diluar hal tersebut. Gadget juga ternyata secara efektif dapat mempengaruhi pergaulan sosial anak terhadap lingkungan terdekatnya. Selain itu, ia juga akan merasa asing dengan lingkungan sekitar karena kurangnya interaksi sosial selain itu anak juga kurang peka dan bahkan cenderung tidak peduli terhadap lingkungannya. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang ada dalam jurnal adalah peneliti membahas tentang gadget sementara peneliti membahas tentang daring persamaan penelitian ini sama-sama tentang interaksi sosial.<sup>42</sup>

2. Jurnal dari Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar UswatunDOI: Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD N Baros Kencana CBM Sukabumi–10.31004/basicedu.v4i4.460 hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode kualitatif deskriptif melalui teknik pengumpulan data berupa angket dan wawancara yang telah dilakukan pada guru di SDN Baros Kencana CBM. Pandemi COVID-19 sangat membawa dampak yang signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Proses pembelajaran yang dilaksanakan guru berubah yang biasanya pembelajaran dilaksanakan secara langsung menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring dirasa kurang efektif bagi

<sup>42</sup> Jurnal dari Putri Hana Pebriana, Jurnal Obsesi Vol.1 No.1 Tahun 2017 Hal 1-11 yang berjudul “Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini”.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru terutama untuk anak usia sekolah dasar, karena pembelajaran dilaksanakan secara daring maka guru juga kurang merasa maksimal dalam memberikan materi pembelajaran sehingga menjadikan materi tidak tuntas dan penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran daring juga dirasa tidak maksimal. Peserta didik juga merasa jenuh akan pembelajaran daring, mereka bosan dengan pemberian tugas setiap harinya. Peserta didik juga menjadi malas dalam mengerjakan tugas, hal tersebut menjadikan pengumpulan tugas menjadi sangat terlambat sehingga menjadikan guru sulit melakukan penilaian. Proses penilaian yang diberikan oleh guru memiliki sistem yang sama dengan pembelajaran biasanya. Terdapat beberapa faktor pendukung dalam pembelajaran daring diantaranya adalah handphone, kuota dan jaringan internet yang stabil. Faktor pendukung tersebut dimanfaatkan guru semaksimal mungkin dalam memantau perkembangan peserta didik melaksanakan pembelajaran daring. Selain adanya faktor pendukung terdapat juga hambatan yang dirasakan guru dalam pembelajaran, hambatan tersebut diantaranya adalah belum semua peserta didik memiliki handphone dan masih banyak orang tua yang sibuk bekerja. Orang tua menjadi seseorang yang sangat penting dalam pelaksanaan pembelajaran daring, karena orang tua secara langsung terlibat dalam membimbing dan mengawasi peserta didik dalam pembelajaran. Pemberian motivasi menjadi sangat berarti bagi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peserta didik, hal tersebut dilakukan agar peserta didik kembali semangat meskipun belajar dari rumah. Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang ada dalam jurnal adalah peneliti meneliti anak usia dini sementara penelitian di jurnal meneliti anak sekolah dasar, persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan jenis penelitian deskriptif.<sup>43</sup>

Jurnal dari Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah Mahaanak Universitas Negeri Surabaya, Jurnal PAUD Teratai Vol.05 No.03 Tahun 2016,182-186 dengan judul “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa penggunaan gadget berdampak pada interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di Kompleks Perumahan Pondok Jati Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dari nilai signifikan uji statistik terbesar  $0,000 < 0,05$ . Perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian yang ada dalam jurnal adalah peneliti menggunakan jenis penelitian library research, persamaan penelitian ini sama-sama ingin mengetahui pengaruh interaksi sosial anak usia dini.<sup>44</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup> Hilna Putria, Luthfi Hamdani Maula, Din Azwar UswatunDOI: Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Untuk Guru Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SD N Baros Kencana CBM Sukabumi

<sup>44</sup> Wahyu Novitasari dan Nurul Khotimah Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, Jurnal PAUD Teratai Vol.05 No.03 Tahun 2016,182-186 dengan judul “Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Suharsimi mendefinisikan bahwa penelitian Deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian Deskriptif ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Pada Penelitian ini Peneliti melakukan Studi Lapangan yang akan dilakukan di TK Islam Fatimah Pekanbaru.

#### B. Tempat dan Waktu

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan tempat penelitian yaitu : tempat, pelaku, dan kegiatan. Oleh karena itu, lokasi tempat penelitian ini dilaksanakan di TK Islam Fatimah JL.Cipta Karya, Kelurahan. Tuah Karya , Kecamatan.Tampam,Pekanbaru. Waktu penelitian tersebut akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2021 / 2022 . Pemilihan lokasi tempat tersebut didasari atas persoalan-persoalan yang ingin diteliti oleh peneliti di lokasi tersebut. Dari segi tempat, waktu, biayanya peneliti sanggup untuk melakukannya

1. TK Islam Fatimah Pekanbaru
  - a. Nama Sekolah : TK Islam Fatimah Pekanbaru
  - b. Status Sekolah : Swasta

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tahun Berdiri Sekolah : 2010
- d. Alamat Sekolah : Jl. Alam sakinah, Cipta Karya
- e. Kecamatan /Kelurahan : Tampan, Tuah karya
- f. Kota : Pekanbaru
- g. Handphone Sekolah : 08 5213063386

## Sejarah TK Islam Fatimah

Taman Kanak Kanak Islam Fatimah ,Di dirikan pada tanggal 25 november tahun 2008 dibawah Naungan Yayasan Rahmatullah Pekanbaru , Dengan Ketua Yayasan HJ.Mahanum Hs Lokasi TK Islam Fatimah , berada di Jl, Alam Sakinah kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru . TK Islam Fatimah berada di bawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Pekanbaru dan mendapatkan izin menyelenggarakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Non Formal Informal Nomor : 421.9/P.2030/IV.40/PAUD/2017 dan telah Julius Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional tahun 2019 dengan NomorSertifikat PAUD. TK/126000/0081 /09/2019 dan Nomor pokok sekolah nasional telah terdaftar yang biasa disebut NPSN 69831476. Seterusnya kami terus belajar mengembangkan diri dan mandiri, bahwa mencerdaskan kehidupan bangsa bukan hanya menjadi kewajiban dan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Bahwa pihak swasta keluarga dan masyarakat merupakan mitra pemerintah dalam usaha mencerdaskan kehidupan bangsa. termasuk untuk tingkat pendidikan dasar. proses pembinaan kepada anak dilakukan melali

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan pendidikan yang mengacu pada pertumbuhan dan perkembangan anak yang dapat dicapai pada rentang usia tertentu. Untuk itu perlu adanya pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini adalah kurikulum 13 dan peraturan pemerintah 146/ 137.

Visi, Misi Dan Tujuan TK Islam Fatimah

Visi :

Menjadi Murid TK Islam Fatimah Terdepan dalam ilmu dan agama.

Misi :

Membina generasi yang bertaqwa Dan berakhlak karimah dengan

Bermain sambil belajardan belajar Dan belajar sambil bermain.

Tujuan :

Membangun generasi muslim yang Kenal dan cinta amalan agama sejak Usia dini, sehingga diharapkan setelah Dewasa menjadi manusia yang taat Kepada Allah SWT dan menjadikan Nabi Muhammad SAW sebagai contoh Dan tauladan hidupnya.

4. Sarana Dan Prasarana TK Islam Fatimah

Sarana dan Prasarana memegang peranan penting dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kemudahan bagi lembaga pendidikan untuk meraih cita-cita dan tujuan pendidikan yang diterapkan.

TK Islam Fatimah memiliki beberapa fasilitas yang dapat menunjang dalam proses pembelajaran dalam kemajuan pendidikan di

sekolah, pada saat penelitian dilaksanakan sarana dan prasarana yang dimiliki TK Islam Fatimah adalah sebagai berikut:

a. Ruang Belajar

TK Islam Fatimah memiliki 2 ruangan yang digunakan sebagai ruang belajar. Ruang kelas ini dirancang menarik dan hiasi dengan berbagai pernik-pernik, hal ini bertujuan agar anak tidak bosan berada di dalam kelas. Di dalam kelas juga terdapat meja, kursi dan papan tulis untuk anak belajar, serta dilengkapi dengan media pembelajaran dan alat permainan.

b. Kantor

Kantor dalam kondisi baik dengan berbagai perlengkapan kantor yang memadai. Kantor ini digunakan sebagai ruang kepala sekolah.

c. Kamar mandi dan toilet

Kamar mandi dan toilet berjumlah 2 memiliki kondisi yang sangat bersih dan terjaga.

d. Halaman bermain

Halaman bermain yang bersih, terjaga dan masih asri. Dilengkapi juga dengan alat permainan *out door* yang lengkap berjumlah yang aman dan nyaman untuk anak-anak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Keadaan Sumber Daya Manusia TK Islam Fatimah

TK Islam Fatimah di pimpin oleh Ibu Hasnah Pratiwi S.Pd.I dengan kualifikasi pendidikan S1 Bahasa Arab. Adapun jumlah pendidik di TK Islam Fatimah adalah sebagai berikut:

**Tabel. III.1**  
**Tenaga pendidik dan kependidikan TK Islam Fatimah Pekanbaru**

NO	NAMA	KETERANGAN
1	Hasnah Pratiwi S.Pd.i	Kepala Sekolah
2	Ikve sardi,S.Pd	Guru Kelas
3	Sri Wahyuni, S.Pd	Administrasi
4	Amalia asparani	Guru Kelas
5	Siska safitri	Guru kelas
6	Safarudin	Komite sekolah

Sumber data : TK Islam Fatimah

**C. Subjek dan Objek**

Dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai informasi atau digali datanya, sedangkan objek merujuk pada masalah atau tema yang sedang diteliti<sup>45</sup>

1. Subjek Penelitian ini adalah gurudan anak yang berada di sekolah TK Islam Fatimah jl Cipta Karya, Kelurahan. Tuah Karya, Kecamatan.Tampan,Kota Pekanbaru

2. Objek penelitian ini adalah dampak pembelajaran daring terhadap interaksi sosial anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Islam Fatimah jl Cipta Karya, Kelurahan. Tuah Karya , Kecamatan.Tampan,Pekanbaru

<sup>45</sup> Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Erlangga), 2007, hal.91

**Tabel. III. 2**  
**Data Anak TK Islam Fatimah Pekanbaru**

NO	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelompok B	7	5	12
<b>JUMLAH</b>		7	5	12

*Sumber Data : TK Islam Fatimah*

#### D. Sumber data

Adapun sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:<sup>46</sup>

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah pencatatan utama yang diperoleh melalui wawancara dan observasi yang merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Data utama dapat berupa kata-kata dan tindakan yang diamati dan dicatat .

Data primer dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah TK Islam Fatimah Pekanbaru dan guru kelas yang mengajar di TK Islam Fatimah Pekanbaru

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.

Data sekunder peneliti mengambil dari buku-buku dan dokumentasi serta dokumen-dokumen penunjang tentang subyek dan lokasi penelitian, visi dan misi sekolah, profil sekolah dan foto kegiatan belajara anak.

<sup>46</sup> Abdurahman Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknis Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

## E. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil *purposive sampling* karena teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Ada pun pertimbangan tertentu tersebut, antara lain:

1. Orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.
2. Orang tersebut sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek.
3. Orang tersebut sebagai penguasa situasi sosial yang diteliti. Sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.<sup>47</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisa dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Cara atau metode tersebut dapat juga dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat-alat khusus seperti blangko-blangko atau daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya.<sup>48</sup>

Pada penelitian ini, observasi yang dilakukan adalah untuk mengamati bagaimana upaya orang tua dalam meningkatkan disiplin anak usia 5-6

<sup>47</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara), 1996, hal.98

<sup>48</sup> Rita Kurnia, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cendikia Insani), 2014, hal.56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun di TK Islam Fatimah kota Pekanbaru. Metode observasi dilakukan untuk memperoleh data-data. Jenis observasi yang akan di lakukan adalah jenis observasi partisipasi pasif, dimana peneliti dalam hal ini peneliti hanya mengamati proses kegiatan pembelajaran daring tanpa ikut serta dalam kegiatan belajar mengajar.<sup>49</sup>

#### Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.wawancara digunakan sebagai tehknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang mendalam.<sup>50</sup>

Wawancara dilakukan untuk mengungkapkan data mengenai dampak pembelajaran daring terhadap interaksi sosial anak usia 5-6 tahun di TK Islam Fatimah kota Pekanbaru, Jl Cipta Karya.

Pengambilan data wawancara dilakukan secara langsung kepada Responden dan informan pada saat pengamatan langsung atau observasi partisipan pasif dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu.

<sup>49</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2009, hal. 312

<sup>50</sup> *Op Cit*, hal 319



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel. III. 3**  
**KISI - KISI WAWANCARA TERSTRUKTUR**

Dampak Pembelajaran Daring	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Tujuan pembelajaran Daring</li> <li>b. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring</li> <li>c. Dampak Pembelajaran Daring</li> </ol>
Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bersikap kooperatif dengan teman</li> <li>b. Menunjukkan sikap toleran</li> <li>c. Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi (senang, gembira, antusias, dan sebagainya)</li> <li>d. Memahami peraturan dan disiplin</li> <li>e. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat</li> </ol>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengabadikan atau memfoto berbagai kegiatan yang peneliti lakukan dilapangan. Teknik ini digunakan untuk mempelajari atau mengetahui profil sekolah, sarana dan prasarana, keadaan anak dan guru serta Kurikulum yang digunakan.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Cara ini dipilih karena sesuai dengan sasaran penelitian yang intinya adalah untuk mengetahui dampak pembelajaran daring terhadap interaksi sosial. Teknik analisis data bukan hanya merupakan tindak lanjut logis dari pengumpulan data tetapi juga merupakan proses yang tidak terpisahkan dengan pengumpulan data dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu informan kunci dari hasil wawancara, dari hasil pengamatan di lapangan atau observasi dan dari hasil studi dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berlangsung dengan proses pengumpulan data. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang bersamaan yaitu : reduksi data, penyajian data, simpulan dan verifikasi. Langkah-langkah yang ditempuh yaitu :

1. Pengumpulan data Pengumpulan data adalah pengumpulan data-data yang diperoleh di lapangan baik berupa catatan di lapangan, gambar, dokumen dan lainnya diperiksa kembali, diatur dan kemudian diurutkan.
2. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan<sup>51</sup>

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013, hal.405



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyajian data merupakan upaya untuk menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan data atau bagian-bagian tertentu pada penelitian. Kalau dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif<sup>52</sup>

Simpulan dan Verifikasi adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul dan sebagainya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>53</sup>

#### H Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi lebih mengutamakan efektivitas proses dan hasil yang diinginkan. Triangulasi dapat dilakukan dengan menguji apakah

<sup>52</sup> *Op Cit*, hal 408

<sup>53</sup> *Op. Cit*, hal 417

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses dan hasil metode yang digunakan sudah berjalan dengan baik. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>54</sup>

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan untuk informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan informan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan informan tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat atau pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan tinggi/menengah/rendah, orang berada, orang pemerintahan
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

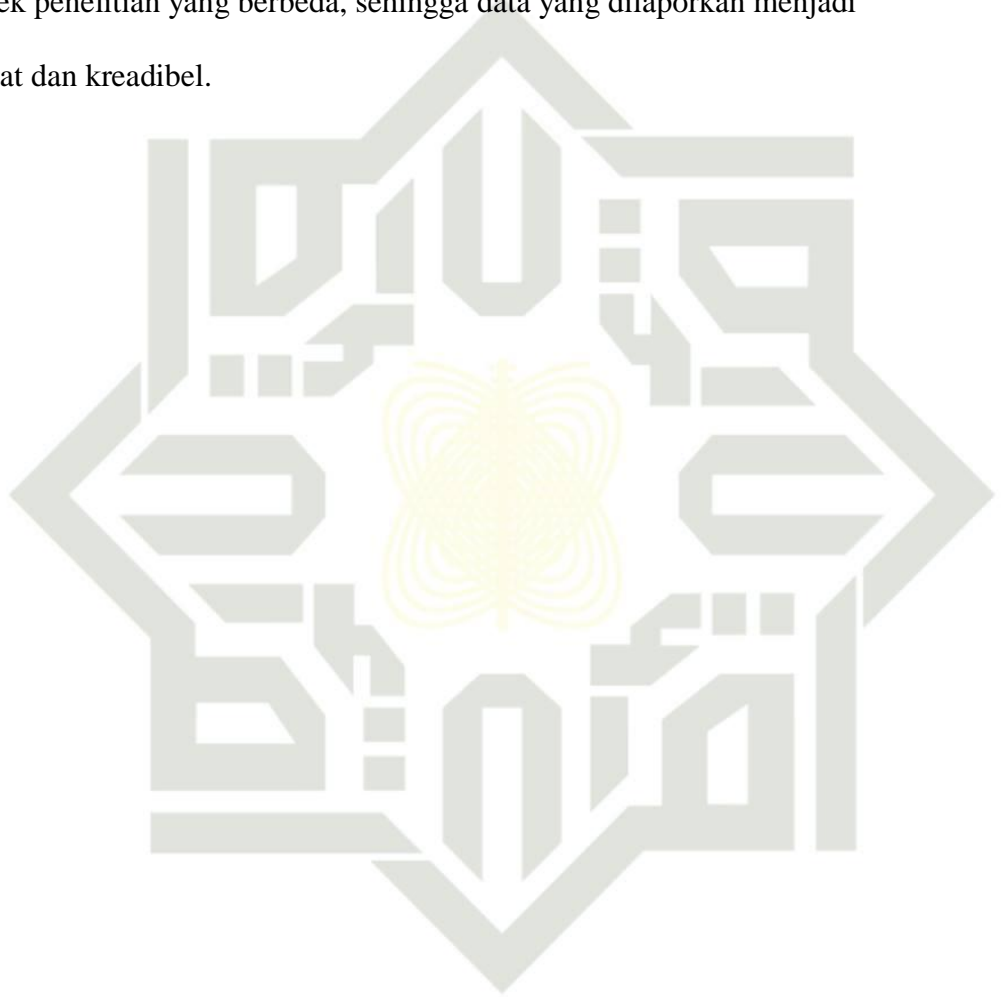
#### 2. Triangulasi metode

Dalam triangulasi metode terdapat dua strategi yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan, proses hasil penelitian, beberapa teknik pengumpulan data.

<sup>54</sup> Burhan Bungin, Penelitian Kualitatif (Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya). (Jakarta : Kencana, 2008)

- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Penggunaan dua triangulasi tersebut berupaya agar data yang didapat lebih akurat. Misalnya bertanya tentang pertanyaan yang sama pada subjek penelitian yang berbeda, sehingga data yang dilaporkan menjadi akurat dan kredibel.



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan mengenai dampak pembelajaran daring pada perkembangan interaksi sosial anak usia 5-6 di TK Islam Fatimah Pekanbaru. Dampak yang dirasa anak sehingga perkembangan interaksi sosial nya kurang maksimal adalah anak tidak dapat bertemu temannya secara langsung karena pembelajaran secara langsung dialihkan menjadi pembelajaran daring anak hanya bertemu dengan teman melalui aplikasi tidak bertemu langsung sehingga interaksi sesama teman kurang terjalin membuat anak merasa kesepian dan mudah bosan, kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran daring terjadi karena adanya kendala seperti jaringan sinyal yang susah, keaktifan orang tua dalam peran sertanya mendampingi anak dalam belajar, kurangnya pengetahuan orang tua dengan teknologi informasi dan terdapat anak yang tidak mau mengerjakan tugas biasanya terjadi karena anak merasa bosan dengan materi yang disampaikan atau anak tidak senang dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dicapai maka dapat diperoleh saran-saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang dampak pembelajaran daring pada interaksi sosial anak.

### 2. Bagi Guru

Guru dituntut untuk harus lebih kreatif dan inovatif serta aktif dalam memberikan pembelajaran kepada anak agar anak memiliki antusias untuk mengikuti pembelajaran dan tidak tertinggal dalam belajar meskipun pembelajaran dilakukan secara daring.

### 3. Bagi Orang Tua

Orang Tua harus aktif lagi dalam mendampingi anak dalam proses pembelajaran agar anak memiliki keinginan untuk mengikuti proses pembelajaran dan berkah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi mengenai kondisi pendidikan saat era pandemi Covid-19 untuk dilanjutkan penelitian selanjutnya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Bumi Aksara, 207 (IslamNegeri, 206)
- Ahmadi, A, *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta,2009,
- Apriyanti, K,*Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Bumimulyo Kecamatan Batanagan Kabupaten Pati*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang,206
- Ad Nugraha, Titik Sudiatmi & Meidawati Suswandari *Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sobron*
- Darmawan. *Pendidikan Teknologi & Komunikasi*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya Edunomic, Jurnal Ilmiah *Pend. Ekonomi*, Volume Nomor 2, September 203
- Faizin, Ahmad dan David Efendi, *Membaca Korona: Esai-esai Tentang Manusia, Wabah, Dan Dunia*. Gresik: Caremedia Communication.,2020
- Faud ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Jakarta : PT Rineka Cipta 20
- Hayati, Miratul., Purnama, Sigit., *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: PT Grafindo Persada,209.
- Homeschooling dan Anak Sekolah Regular*. Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, 200,Volume 2
- Hudaniyah & Dayakisni,*Psikologi Sosial*. Malang : UMM Press,2006
- Istian.,*Pembelajaran Moda dalam Jaringan (MODA DARING)*,206 ISBN:978-602-36-045.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal *Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan TK dan SD tahun 200 “Tingkat PencapaianPerkembangan Anak Taman Kanak-kanak”*,
- Lucisano, dkk. *Skills and Sosial Interaction of Children with Down’s Syndrome in Regular Education*. Jurnal International Medical Review On Down’s Syndrome. Rev Med Int Sindr Down, 203;7(2Setiawati, dkk., Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya pada Anak
- Manir,*Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung:Alfabet.,2009

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhammad Hakim. 998. 96 *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta
- Mulyasa.E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi:konsep, karakteristik& implementasi*. Bandung:PT.Remaja Rosda,2008
- Novan Ardi Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 204,
- Nurhabibah, dkk, *Perkembangan Interaksi sosial Anak Melalui Interaksi Sosial dengan Teman Sebaya Di Paud Nurul Hidayah Desa Lampuuk Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahaanak Pendidikan Anak Usia dini,206,Volume
- Muhammad Iklil Mustofa, Muhammad Chodzirin, Lina Sayekti, “*Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*”. Tesis. Universitas Negeri Walisongo Semarang,209, 5
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif)*, (Yogyakarta: Erlangga), 2007.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 204 “*tentang Kurikulum 203 Pendidikan Anak Usia Dini.*” Jakarta
- Sri anita *penerapan pembelajaran dalam jaringan (daring) pada anak usia dini selama pandemi virus covid-9 di kelompok a ba aisyiyah timbang kecamatan kejobong kabupaten purbalingga* skripsi institut agama islam negeri purwokerto pendidikan agama islam tahun 2020
- Wahyu Novitasari, “*Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun*” Jurnal PAUD Teratai. Volume 05 Nomor 03 Tahun 206
- Lubis, P. D. H. M. R. *Sosiologi Agama: Memahami Perkembangan Agama dalam Interaksi Islam: Kencana,207*
- Ria Kurnia, *Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Pekanbaru: Cendikia Insani), 2010,
- Sari Lisdian Andarbeni, “*Studi tentang Kemampuan Interaksi Sosial Anak Kelompok A dalam Kegiatan Metode Proyek di TK Plus Al-Falah Pungging Mojokerto*”, dalam *Jurnal BK UNESA*, Volume 04 No. Tahun 203, . 286.
- Suhyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta), 2013,
- Studi *Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv Sobron Adi*. <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan/>



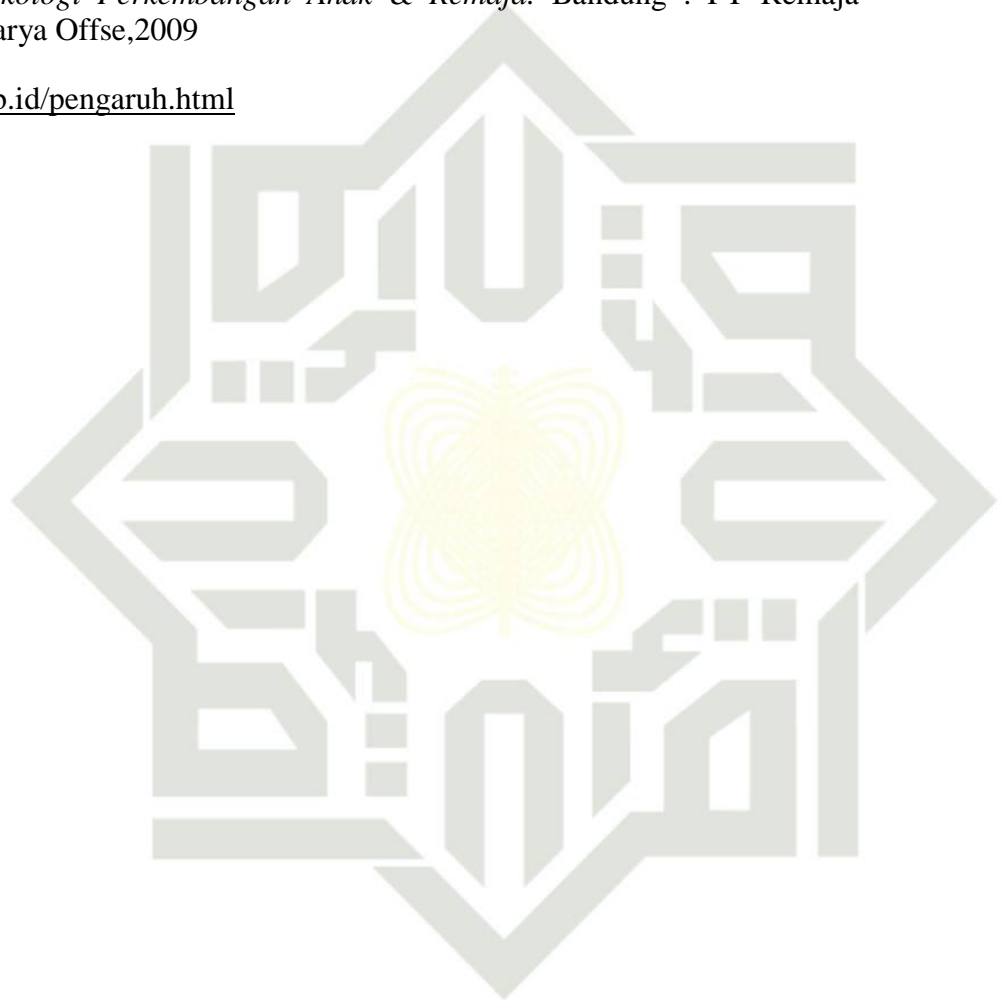
- Wahyuni, N, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Gava Media
- Wahyu Aji Fatma Dewi *Dampak Covid-9 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*
- Wening Sekar Kusuma jurnal *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Perilaku Interaksi sosial* Anak Jurnal Obsesi olume 5 Issue 2 (2021)
- Yusuf, S. *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offse,2009
- <https://kbbi.web.id/pengaruh.html>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### DATA SISWA TK B ISLAM FATIMAH PEKANBARU

	Nama	NISN	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Usia	Agama	Nama Ayah	Nama Ibu	Alamat
	Alby Luthfi Fadhli Zamri	3158251982	L	Pekanbaru	2015-09-02	6	Islam	Hari Nuzamri	Guslinda yanti	Karya masa
	Alula sakhi farzana	3163484428	P	Pekanbaru	2016-01-11	6	Islam	Meliardi	Yeni syafriada	Cipta karya ujung
	Ashika Mahdiya	3158833964	P	Pekanbaru	2015-08-05	6	Islam	usep rio	Silvia yuliana	Teropong
	Dafa Ibnu Hafis	3159768909	L	Sawah lunto	2015-02-24	6	Islam	Samri	Eva susanti	JL. Cipta karya
	Gilang Aditya Fernandez	3152522891	L	Pekanbaru	2015-12-09	6	Islam	Hendrik Fernandes	Nurazizah Rahmah	jl. Cipta karya
6	Hana Humaira Yumna	3156804042	P	Pekanbaru	2015-05-03	6	Islam	Nanang Suryadi	Melia yunita	Teropong
7	Keanu Habibie Yendri	3159289303	L	Padang	2015-05-07	6	Islam	Gusman Hendri	Yeni Novita Nasution	JL.Cipta karya
8	M. Yusuf Alfatih	3167641988	L	pekanbaru	2016-04-26	6	Islam	Salman Hadi	Desi purnama sari	muslimin
9	Naifah Astagina Lituhayu	3164988994	P	Pekanbaru	2016-08-01	6	Islam	M.Prayitno	Sinta Anggrainy	JL. Taman karya
10	Raffa dwi prasetyo	3153673425	L	Bukittinggi	2015-10-02	6	Islam	Andrik Tandrianto	Rini imelda	Datuk tunggul
11	Sofie Putri Aurohma	3166039525	P	Lima puluh kota	2016-01-16	6	Islam	Rozi Saputra	Rinca wati sitanggung	Cipta karya ujung
12	Zifa askaila putra	3151979324	L	Pekanbaru	2015-10-20	6	Islam	Triono	Intan maya sari	Datuk tunggul

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



DOKUMENTASI

Lampiran 1 (Hasil wawancara )

Pedoman Penelitian Wawancara Dengan Kepala Sekolah TK Islam Fatimah Kota Pekanbaru dalam Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

- a. Nama : Hasnah Pratiwi, S. Pd.i
- b. Jabatan : Kepala Sekolah
- c. Alamat : Jalan. Rajawali no 17<sup>A</sup>
- d. Waktu wawancara : 10 : 00
- e. Tempat wawancara : TK Islam fatimah
- f. Daftar pertanyaan :

No	PERTANYAAN	JAWABAN
5	Sejak kapan dilaksanakan pembelajaran daring di TK Islam Fatimah Pekanbaru?	Pembelajaran daring dilakukan sejak adanya pandemi covid-19 yang dimulai pada bulan maret 2019 sampai dengan sekarang.
6	Bagaimana sistem pembelajaran daring di TK Islam Fatimah pekanbaru?	Pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi zoom, dan video pemberian tugas melalui grup whatsapp
7	Bagaimana peran guru terkait perencanaan pembelajaran daring ?	Peran guru dalam merencanakan pembelajaran daring guru menyusun pembelajaran darurat untuk esok hari di masa Pandemi
8	Bagaimana peran guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran daring tersebut ?	Guru menyusun RPPM satu bulan kedepan dan setiap hari guru membuat RPPH untuk kegiatan yang dilakukan besok
9	Bagaimana sistem pengajaran guru dalam pembelajaran daring ?	Sistem pembelajaran daring melalui zoom, dan video pembelajaran, pemberian tugas di grup whatsapp
10	Lembar kerja atau tugas seperti apa yang diberikan kepada anak?	lembar Kerja yang diberikan Portofolio
11	Bagaimana evaluasi hasil pembelajaran anak terkait dengan pembelajaran daring terutama pada aspek interaksi social anak?	Evaluasi melalui penilaian harian anak mengumpulkan tugas atau melalui Penilaian Harian anak dalam kegiatan zoom.
12	Sistem penilaian apa saja yang di gunakan dalam	Sistem penilaian Portofolio.

- 1. Hak Cipta dilindungi Undang-undang
- 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- 3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- 4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembelajaran daring ?	
Bagaimana hubungan guru dengan orang tua atau wali murid demi kelancaran proses pembelajaran daring?	Menalin hubungan dengan orang tua murid melalui grup whatsapp atau terkadang dengan telpon pribadi melalui whatsapp.
Hambatan apa saja yang di alami oleh guru terkait adanya proses pembelajaran daring ?	Hambatan tidak bisa bertemu langsung dengan murid, kurang maksimal pembelajaran.
Apakah ada orang tua yang berkeluh kesah kepada guru terkait pembelajaran daring?	Pastinya ada, karena setiap anak berbeda-beda ada yang berkeluh kesah krn anak tidak mau mengikuti pembelajaran karena online. Anak lbh memilih bermain.
Bagaimana cara guru mengatasi anak yang susah untuk mengerjakan tugas yang di berikan?	Kami sebagai guru berupaya menghubungi anak lebih intim dan mengajak anak agar mau mengikuti pembelajaran.
Apakah perkembangan interaksi social anak terhambat karena adanya pembelajaran daring ?	Ya. sangat terhambat karena tidak dapat bertemu dan temanya guru, anak hanya bisa lihat dari layar hp saja.

Pekanbaru 04 Oktober 2021

Narasumber

  
Hasnah Pratiwi, S.Pd.I

Observer

  
Santi Fahrma Hasibuan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 1 (wawancara) tanggal 04/10/2021**



## Lampiran 2 (observasi 1)

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Dampak pembelajaran Daring pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun

Nama : Hasnah Pratiwi, S.Pd.I  
 Hari/tanggal : Senin, 11 Oktober 2021  
 Observasi ke : 1  
 Tema sub/tema : Tanaman / tanaman Hias.

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru membuat forum diskusi dalam bentuk media online (whats up,telegram)	✓	
2	Guru membagikan materi ajar dalam bentuk teks graphic dan berbagai elemen	✓	
3	Guru bersama anak-anak melangsungkan pembelajaran tatap muka secara online	✓	
4	Guru memberikan kegiatan secara online	✓	
	Guru memantau kegiatan anak dengan pembelajaran jarak jauh		✓
	Guru menutup sesi pembelajaran secara online	✓	
	Guru memberikan penilaian kepada anak	✓	✓

Guru Kelas

  
  
 Hasnah Pratiwi, S.Pd.I

Observer

  
 Santi Fahrma Hasibuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 3 (hasil observasi 1)

**Tabel Perkembangan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Di TK Islam Fatimah Pekanbaru**

No	Nama	Indicator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Alby Luthfi Fadhli Zamri	BB	BB	MB	BB	BB	BB
2	Alula sakhi farzana	MB	BB	BB	MB	MB	MB
3	Ashika Mahdiya	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4	Dafa Ibnu Hafis	BB	BB	BB	BB	BB	BB
5	Gilang Aditya Fernandez	MB	BB	BB	BB	MB	BB
6	Hana Humaira Yumna	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7	Keanu Habibie Yendri	BB	BB	BB	BB	BB	BB
8	M. Yusuf Alfatih	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Naifah Astagina Lituhayu	MB	BB	MB	BB	MB	MB
10	Raffa dwi prasetyo	MB	BB	MB	BB	MB	MB
11	Sofie Putri Aurohma	BB	BB	MB	BB	BB	BB
12	Zifa askaila putra	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Pekanbaru, 11 Oktober 2021

Guru Kelas

Observer



Hasnah Pratiwi

Santi Fahrma Hasibuan

Keterangan :

BSB : Berkembang Sangat Baik

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

MB : Mulai Berkembang

BB : Belum Berkembang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
  - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



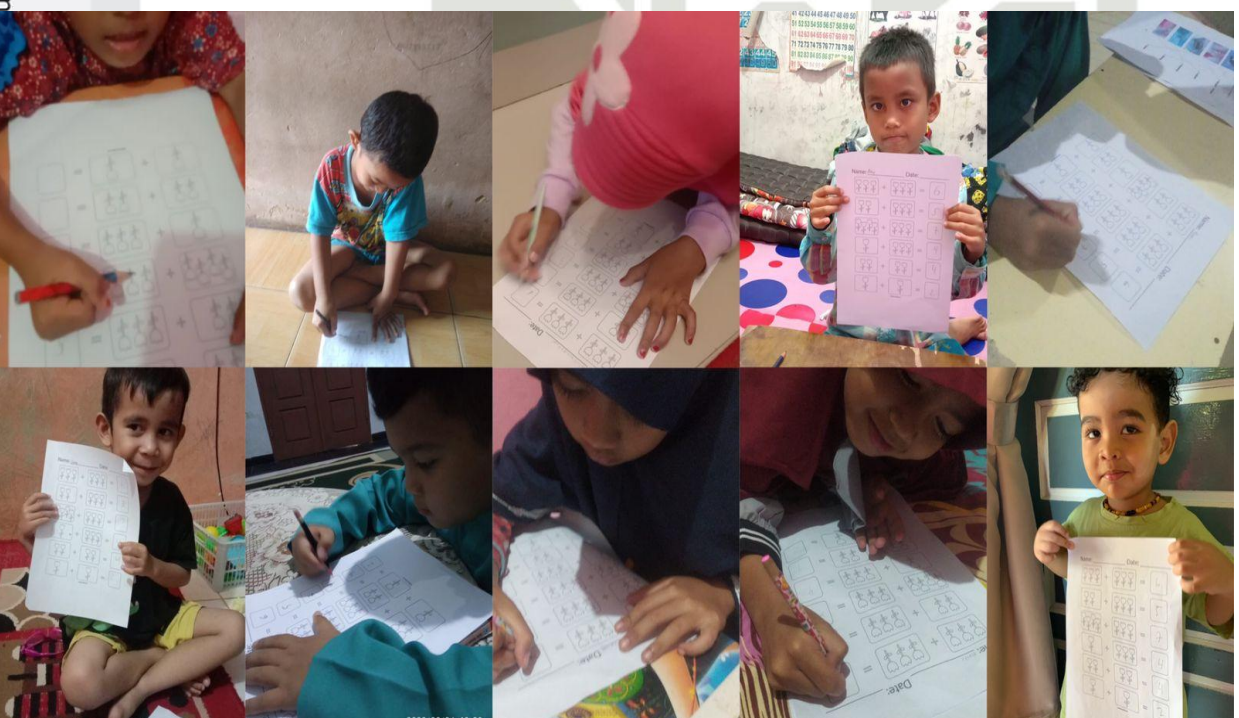
UIN SUSKA RIAU  
tuliskan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
wajar UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 4 (observasi ke 2)

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Dampak pembelajaran Daring pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama : Hasnah Pratiwi, S.Pd.1  
 Hari/tanggal : Senin, 08, November 2021  
 Observasi ke : 2.  
 Tema/sub/tema : Binatang /Terbang

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru membuat forum diskusi dalam bentuk media online (whats up,telegram)	✓	
2	Guru membagikan materi ajar dalam bentuk teks graphic dan berbagai elemen	✓	
3	Guru bersama anak-anak melangsungkan pembelajaran tatap muka secara online	✓	
4	Guru memberikan kegiatan secara online	✓	
5	Guru memantau kegiatan anak dengan pembelajaran jarak jauh	✓	
6	Guru menutup sesi pembelajaran secara online	✓	
7	Guru memberikan penilaian kepada anak	✓	

Guru Kelas

  
 Hasnah Pratiwi,S.Pd.1

Observer

  
 Santi Fahrma Hasibuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



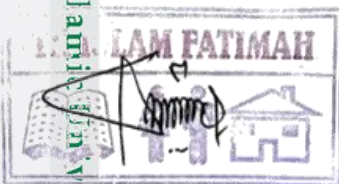
Lampiran 5 (Hasil Observasi 2)

**Tabel Perkembangan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Di TK Islam Fatimah Pekanbaru**

No	Nama	Indicator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
	Alby Luthfi Fadhli Zamri	MB	MB	MB	MB	MB	MB
	Alula sakhi farzana	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH
	Ashika Mahdiya	BB	BB	BB	BB	BB	BB
	Dafa Ibnu Hafis	MB	BB	MB	BB	MB	MB
	Gilang Aditya Fernandez	BSH	MB	MB	MB	BSH	MB
6	Hana Humaira Yumna	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7	Keanu Habibie Yendri	MB	BB	MB	BB	BB	BB
8	M. Yusuf Alfatih	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Naifah Astagina Lituhayu	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
10	Raffa dwi prasetyo	MB	BB	MB	BB	MB	MB
11	Sofie Putri Aurohma	MB	MB	BSH	MB	BB	MB
12	Zifa askaila putra	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Pekanbaru, 08 November, 2021

Guru Kelas



Hasnah Pratiwi

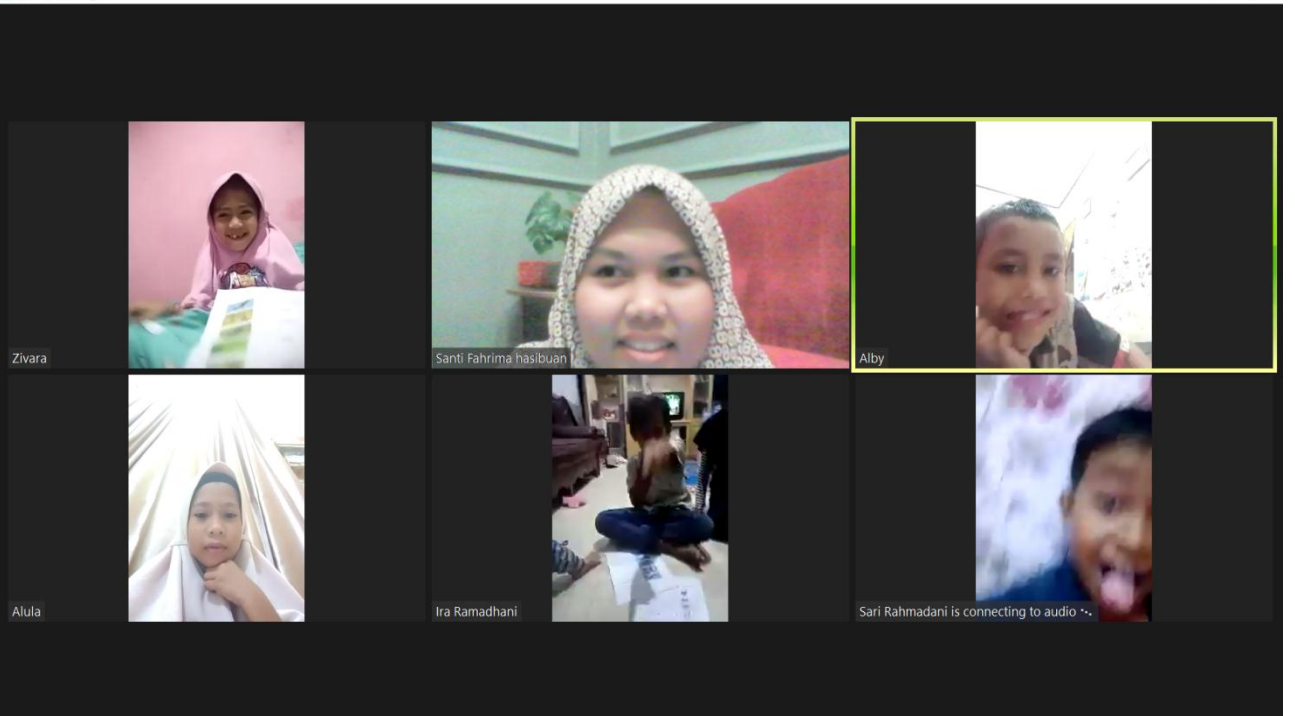
Observer

Santi Fahrима Hasibuan

Keterangan :

- BB : Berkembang Sangat Baik
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
- MB : Mulai Berkembang
- BB : Belum Berkembang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



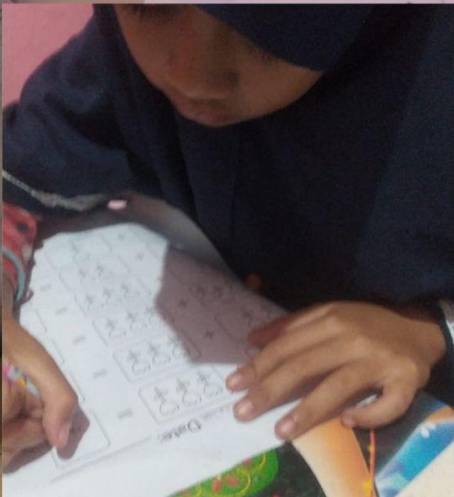
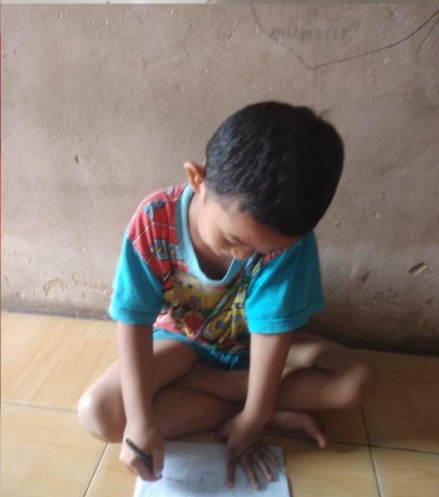
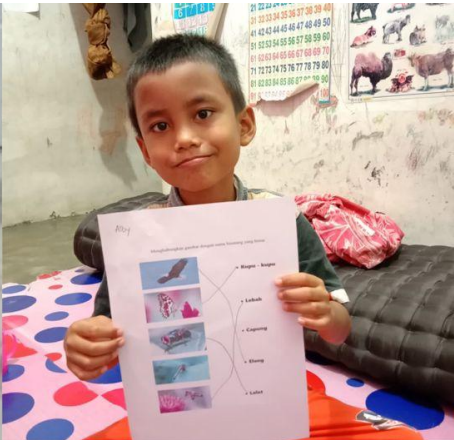
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ilis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
an, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta © H
1. Di
  - a.
  - b. Mengumpulkan bahan, mengumpulkan, dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran 6 observasi ke 3()

**Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Dampak pembelajaran Daring pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun**

Nama : Hasnah Pratiwi, S.Pd.I  
 Hari/tanggal : Senin 06. Desember, 2021  
 Observasi ke : 3  
 Tema sub/tema : Kendaraan / Didarat

No	Indikator	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru membuat forum diskusi dalam bentuk media online (whats up, telegram)	✓	
2	Guru membagikan materi ajar dalam bentuk teks graphic dan berbagai elemen	✓	
3	Guru bersama anak-anak melangsungkan pembelajaran tatap muka secara online	✓	
4	Guru memberikan kegiatan secara online	✓	
5	Guru memantau kegiatan anak dengan pembelajaran jarak jauh	✓	
6	Guru menutup sesi pembelajaran secara online	✓	
7	Guru memberikan penilaian kepada anak	✓	

Guru Kelas

Hasnah Pratiwi, S.Pd.I

Observer

Santi Fahrma Hasibuan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 7 (hasil observasi ke 3

**Tabel Perkembangan Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Di TK Islam Fatimah Pekanbaru**

No	Nama	Indicator					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Alby Luthfi Fadhli Zamri	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
2	Alula sakhi farzana	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Ashika Mahdiya	BB	BB	BB	BB	BB	BB
4	Dafa Ibnu Hafis	MB	BB	MB	MB	BB	MB
5	Gilang Aditya Fernandez	BSH	MB	BSH	MB	BSH	BSH
6	Hana Humaira Yumna	BB	BB	BB	BB	BB	BB
7	Keanu Habibie Yendri	MB	BB	MB	BB	MB	MB
8	M. Yusuf Alfatih	BB	BB	BB	BB	BB	BB
9	Naifah Astagina Lituhayu	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Raffa dwi prasetyo	MB	BB	MB	MB	MB	MB
11	Sofie Putri Aurohma	MB	MB	BSH	MB	MB	MB
12	Zifa askaila putra	BB	BB	BB	BB	BB	BB

Pekanbaru, 06, Desember 2021

Guru Kelas

Observer



Hasnah Pratiwi

Santi Fahrma Hasibuan

Keterangan :

BSB Berkembang Sangat Baik

BSH Berkembang Sesuai Harapan

MB Mulai Berkembang

BB Belum Berkembang

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 (Hasil Observasi )

**“HASIL DATA AKHIR DAMPAK PEMBELAJARAN DARING “  
PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 DI TK ISLAM FATIMAH  
PEKANBARU**

NO	INDIKATOR	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Bersikap kooperatif	4 33,3%	5 41,6%	3 25%	-
2	Menunjukkan sikap toleran	7 58,3%	3 25%	2 16,6%	-
3	Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi	3 25%	4 33,3%	5 41,6%	-
4	Memahami peraturan dan disiplin	6 50%	4 33,3%	2 16,6%	-
5	Mengenal tatakrma sopan santun dengan sosial budaya setempat	5 41,6%	4 33,3%	3 25%	-

Perhitungan presentase

$$P = F / N \times 100\%$$

Keterangan :

P = presentase

F = Jumlah Frekuensi dari setiap Alternatif jawaban

N = Jumlah Sample

100% = Bilangan Tetap

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasnawati, dkk. (2019). *Menjadi Guru yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

1. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

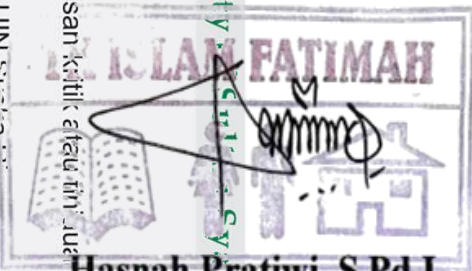
a. Pengujian terhadap kemampuan anak dalam memahami dan mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.

b. Pengujian terhadap kemampuan anak dalam mengikuti perintah yang diberikan oleh guru.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan presentase data akhir anak diatas anak yang Bersikap kooperatif belum maksimal diketahui dari 12 anak terdapat 4 belum berkembang, 5 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, 0 anak berkembang sangat baik. Sedangkan anak yang bisa Menunjukkan sikap toleran dari 12 anak terdapat 7 anak belum berkembang, 3 anak mulai berkembang, 2 anak berkembang sesuai harapan, 0 anak berkembang sangat baik. Untuk anak yang dapat Mengekspresikan emosi dalam berbagai situasi diketahui dari 12 anak terdapat 4 anak belum mbang, 4 anak mulai berkembang, 5 anak berkembang sesuai harapan, 0 anak sangat baik. Untuk Memahami peraturan dan disiplin diketahui dari 12 anak terdapat 6 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 2 anak berkembang sesuai harapan, 0 anak berkembang sangat baik. Dan untuk Mengenal tatakrama sopan santun dengan sosial budaya setempat diketahui dari 12 anak terdapat 5 anak belum berkembang, 4 anak mulai berkembang, 3 anak berkembang sesuai harapan, 0 anak berkembang sangat baik. Jadi kesimpulan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan pada pandemi covid-19 ini sangat berdampak pada perkembangan social Lemsional anak usia dini

**Kepala Sekolah**



**Hasnah Pratiwi, S.Pd.I**

**Observer**

**Santi Fahrma Hasibuan**

UIN SUSKA RIAU

**“ INSTRUMEN PENELITIAN DAMPAK PEMBELAJARAN “**  
**DALAM JARINGAN (DARING) PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK**  
**USIA 5-6 TAHUN DI TK IT FATIMAH PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

Disusun Oleh

**SANTI FAHRIMA HASIBUAN**

**11810923454**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022/2023**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Santi Fahrima Hasibuan*  
*16 Februari 2023*



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 كلية التربية والتعليم  
**FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING**

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
 Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II/PP.00.9/426/2022

Pekanbaru, 17 Januari 2022 M

Biasa  
 1 (Satu) Proposal  
**Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada  
 Yth. Gubernur Riau  
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*  
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : SANTI FAHRIMA HASIBUAN  
 NIM : 11810923454  
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2022  
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun di TK IT Fatimah Pekanbaru”  
 Lokasi Penelitian : TK IT Fatimah Kota Pekanbaru  
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Januari 2022 s.d 17 April 2022)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Dr. H. Kadar, M.Ag.  
 NIP.19650521 199403 1 001

Tembusan  
 Rektor UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**YAYASAN RAHMATULLAH PEKANBARU (YRP)  
TAMAN KANAK - KANAK ISLAM (TK ISLAM)  
FATIMAH**

IZIN OPERASIONAL 421.1/BID.TK-SD.I/XII/2010/5525  
NSS 002090608078 NPSN 69831476  
Jl. Cipta Karya Gg. Muslimin Pekanbaru

SURAT KETERANGAN

Pekanbaru, 16 september 2021

Hal

Kepada Yth :

Ketua jurusan SI PIAUD

Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasnah Pratiwi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah TK IT Fatimah

Menerangkan bahwa,

Nama : santi Fahrma Hasibuan

No Mahasiswa : 11810923454

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

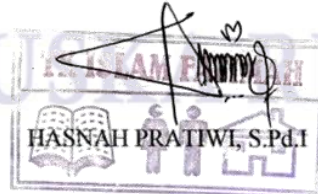
Mahasiswa : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim RIAU

Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian pada lembaga pendidikan kami sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

**“ DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT FATIMAH PEKANBARU “**

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

KEPALA SEKOLAH TK IT FATIMAH



Hak Cipta © 2021 UIN Suska Riau

© Hak Cipta © 2021 UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# PEMERINTAH KOTA PEKANBARU BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. / FAX. (0761) 39399 PEKANBARU

## SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 071/BKBP-SKP/310/2022



1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/44682 tanggal 27 Januari 2022, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

### MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : **SANTI FAHRIMA HASIBUAN**

2. NIM : 118109234540

3. Fakultas : **TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU**

4. Jurusan : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

5. Jenjang : **S1**

6. Alamat : **JL. SIAK II GG. SANTILA KEL. LEMBAH SARI KEC. RUMBAL-PEKANBARU**

7. Judul Penelitian : **DAMPAK PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA INTERAKSI SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK IT FATIMAH PEKANBARU**

8. Lokasi Penelitian : **DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU**

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
- Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
- Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
- Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 2 Februari 2022

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Kota Pekanbaru

**ZULFAHMI ADRIAN, AP, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19750715 199311 1 001

Tembusan

- Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.  
2. Yang Bersangkutan.

1. Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dasar : Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Menimbang : Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Mengingat : Hak cipta milik UIN Suska Riau

4. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

6. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

8. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

9. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

10. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

11. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

12. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

13. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

14. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

15. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

16. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

17. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

18. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

19. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

20. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

21. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

22. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

23. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

24. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

25. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

26. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

27. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

28. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

29. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

30. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

31. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

32. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

33. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

34. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

35. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

36. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

37. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

38. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

39. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

40. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

41. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

42. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

43. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

44. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

45. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

46. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

47. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

48. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

49. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

50. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

51. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

52. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

53. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

54. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

55. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

56. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

57. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

58. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

59. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

60. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

61. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

62. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

63. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

64. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

65. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

66. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

67. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

68. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

69. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

70. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

71. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

72. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

73. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

74. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

75. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

76. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

77. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

78. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

79. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

80. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

81. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

82. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

83. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

84. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

85. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

86. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

87. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

88. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

89. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

90. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

91. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

92. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

93. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

94. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

95. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

96. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

97. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

98. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

99. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau

100. Menetapkan : Hak cipta milik UIN Suska Riau



## RIWAYAT PENULIS HIDUP

Santi Fahrma Hasibuan Lahir di Pekanbaru, Pada Tanggal 26 September 2000. Penulis Merupakan Anak Ke 1 dari 4 Bersaudara, Buah Kasih Pasang dari Bapak Fahrudin Hasibuan dan Ibu Ima Jaleha Siregar. Memiliki 3 adik Laki-Laki. Kedua Orang Tuanya Berdomisili di Kota Pekanbaru, Kecamatan Rumbai, kelurahan Umban Sari, Provinsi Riau.

Penulis Pertama Kali Menempuh Pendidikan Tahun 2005 Di TK Asiyah Pekanbaru Dan Selesai Pada Tahun 2006, Dan Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Sekolah Lanjut Tingkat Dasar pada SD IT Al - Manar Pekanbaru dan Selesai Pada Tahun 2012, dan Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Lanjut Tingkat Pertama Pada MTS Diniyah Putri Pekanbaru dan Selesai Pada Tahun 2015.

Dan Pada Tahun Yang Sama Penulis Melanjutkan Pendidikan di Sekolah Lanjut Tingkat Atas Pada SMA N 3 Pekanbaru dan Selesai Pada Tahun 2018, Pada Tahun 2018 Penulis Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Penulis Tercatat Sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Pada tahun 2021 tepatnya pada semester VII pada awal bulan Oktober sampai bulan Desember 2021 penulis melakukan penelitian di sebuah Yayasan TK Islam Fatimah Pekanbaru dengan judul penelitian : **Dampak Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Terhadap Interaksi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Islam Fatimah Pekanbaru.** Alhamdulillah Pada Bulan Juni 2022 Berhasil Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Sidang Sarjana Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.